



Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
PROGRAM PASCASARJANA

Jalan Udayana No. 11 Singaraja, Bali 81116 Telepon. 081999446444 Laman www.pasca.undiksha.ac.id

Nomor : 3042/UN48.14.1/PT.02.05/2026
Lamp : -
Perihal : Mohon Izin Pengambilan Data

Yth. Informan Penelitian di Labuan Bajo, Kab. Manggarai Barat
di tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka pengumpulan data untuk Penelitian Tesis mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima dan mengizinkan mahasiswa kami dengan identitas:

Nama : Lidia Nugraheni

NIM : 2329171008

Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini (S2)

Judul Penelitian : Pandangan Orang Tua Berpengalaman Tentang Pemberian Les Pada Anak Usia Dini Terhadap Kemampuan Akademis dan Afektif di Labuan Bajo, Kabupaten Manggarai Barat

untuk memperoleh data/informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa dalam pelaksanaan penelitian.

Demikian surat ini disampaikan, atas perkenan dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Singaraja, 4 Juni 2026

a.n Direktur
Wakil Direktur I

Ida Bagus Putu Arnyana
NIP. 195812311986011005

Tembusan :

1. Kepala Subbagian Program Pascasarjana
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Kode Dokumen:_____

INFORMED CONSENT
(Lembar Persetujuan)

A. Informasi Penelitian

Halo Bapak/Ibu,

Perkenalkan saya, Lidia Nugraheni, mahasiswa Pascasarjana PAUD Universitas Pendidikan Ganesha. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk menyusun tesis yang berjudul: “PANDANGAN ORANG TUA BERPENGALAMAN TENTANG PEMBERIAN LES PADA ANAK USIA DINI TERHADAP KEMAMPUAN AKADEMIS DAN AFEKTIF DI LABUAN BAJO, KABUPATEN MANGGARAI BARAT”.

Tujuan Penelitian:

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menggali secara mendalam mengenai pandangan serta pengalaman orang tua terkait pemberian les atau bimbingan belajar pada anak usia dini.

Prosedur Penelitian:

Jika Bapak/Ibu bersedia berpartisipasi, saya akan melakukan wawancara santai yang berlangsung sekitar 45 – 60 menit. Wawancara akan dilakukan di tempat dan waktu yang paling nyaman bagi Bapak/Ibu. Dengan izin Bapak/Ibu, percakapan kita akan direkam menggunakan alat perekam suara demi akurasi data.

Kerahasiaan dan Keamanan Data:

Seluruh informasi yang Bapak/Ibu berikan akan dijaga kerahasiaannya dengan sangat ketat. Nama asli Bapak/Ibu, nama anak, maupun instansi terkait tidak akan dicantumkan dalam laporan penelitian (akan disamarkan menggunakan inisial atau samara). Data rekaman hanya akan digunakan untuk kepentingan akademik dan tidak akan disebarluaskan ke pihak lain.

Kesukarelaan:

Keikutsertaan Bapak/Ibu dalam penelitian ini bersifat sepenuhnya sukarela. Bapak/Ibu berhak menolak menjawab pertanyaan tertentu yang dirasa kurang nyaman, atau menghentikan keikutsertaan kapan saja tanpa ada sanksi atau konsekuensi apa pun.

Jika ada hal yang ingin ditanyakan lebih lanjut, Bapak/Ibu dapat menghubungi saya di nomor WhatsApp: 082311276971

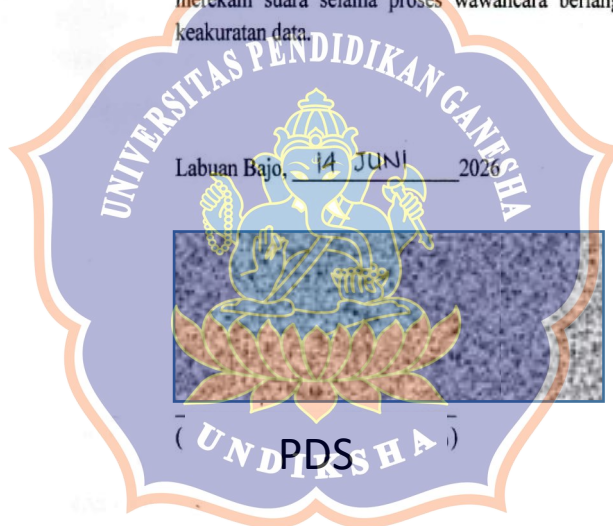
B. Lembar Persetujuan

LEMBAR PERSETUJUAN

Dengan menandatangani dokumen ini, saya menyatakan bahwa saya telah membaca (atau mendengarkan penjelasan mengenai) informasi penelitian di atas. Saya telah diberikan kesempatan untuk bertanya dan memahami tujuan serta prosedur penelitian ini.

Secara sadar dan tanpa paksaan dari pihak mana pun, saya menyatakan BERSEDIA / TIDAK BERSEDIA untuk berpartisipasi sebagai informan dalam penelitian ini.

Saya juga MENGIZINKAN / TIDAK MENGIZINKAN peneliti untuk merekam suara selama proses wawancara berlangsung demi kepentingan keakuratan data.



B. Lembar Persetujuan

LEMBAR PERSETUJUAN

Dengan menandatangani dokumen ini, saya menyatakan bahwa saya telah membaca (atau mendengarkan penjelasan mengenai) informasi penelitian di atas. Saya telah diberikan kesempatan untuk bertanya dan memahami tujuan serta prosedur penelitian ini.

Secara sadar dan tanpa paksaan dari pihak mana pun, saya menyatakan BERSEDIA / TIDAK BERSEDIA untuk berpartisipasi sebagai informan dalam penelitian ini.

Saya juga MENGIZINKAN / TIDAK MENGIZINKAN peneliti untuk merekam suara selama proses wawancara berlangsung demi kepentingan keakuratan data.



B. Lembar Persetujuan

LEMBAR PERSETUJUAN

Dengan menandatangani dokumen ini, saya menyatakan bahwa saya telah membaca (atau mendengarkan penjelasan mengenai) informasi penelitian di atas. Saya telah diberikan kesempatan untuk bertanya dan memahami tujuan serta prosedur penelitian ini.

Secara sadar dan tanpa paksaan dari pihak mana pun, saya menyatakan BERSEDIA TIDAK BERSEDIA untuk berpartisipasi sebagai informan dalam penelitian ini.

Saya juga MENGIZINKAN TIDAK MENGIZINKAN peneliti untuk merekam suara selama proses wawancara berlangsung demi kepentingan keakuratan data.



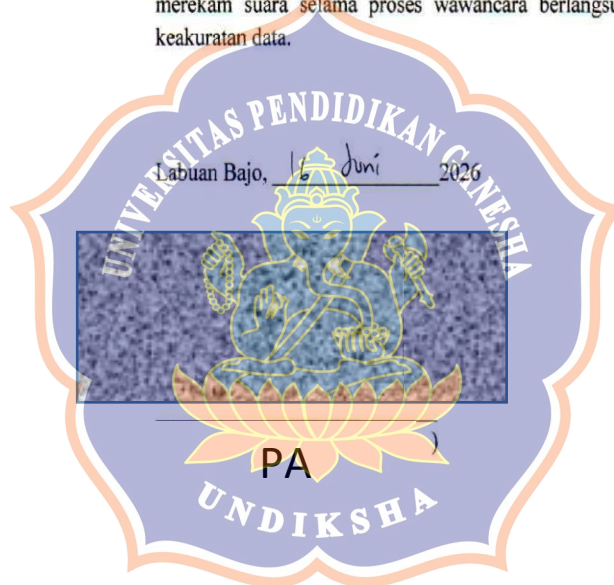
B. Lembar Persetujuan

LEMBAR PERSETUJUAN

Dengan menandatangani dokumen ini, saya menyatakan bahwa saya telah membaca (atau mendengarkan penjelasan mengenai) informasi penelitian di atas. Saya telah diberikan kesempatan untuk bertanya dan memahami tujuan serta prosedur penelitian ini.

Secara sadar dan tanpa paksaan dari pihak mana pun, saya menyatakan BERSEDIA / TIDAK BERSEDIA untuk berpartisipasi sebagai informan dalam penelitian ini.

Saya juga MENGIZINKAN / TIDAK MENGIZINKAN peneliti untuk merekam suara selama proses wawancara berlangsung demi kepentingan keakuratan data.



B. Lembar Persetujuan

LEMBAR PERSETUJUAN

Dengan menandatangani dokumen ini, saya menyatakan bahwa saya telah membaca (atau mendengarkan penjelasan mengenai) informasi penelitian di atas. Saya telah diberikan kesempatan untuk bertanya dan memahami tujuan serta prosedur penelitian ini.

Secara sadar dan tanpa paksaan dari pihak mana pun, saya menyatakan ~~BERSEDIA~~ / ~~TIDAK BERSEDIA~~ untuk berpartisipasi sebagai informan dalam penelitian ini.

Saya juga ~~MENGIZINKAN~~ / ~~TIDAK MENGIZINKAN~~ peneliti untuk merekam suara selama proses wawancara berlangsung demi kepentingan keakuratan data.



Lampiran 3. Contoh Lembar Data Awal Identitas Anak, Informasi Demografi dan Riwayat Les

DATA_PDS_DAD7_JJD5

KODE DOKUMEN: _____

LEMBAR DATA AWAL IDENTITAS ANAK
INFORMASI DEMOGRAFI DAN RIWAYAT LES

A. Profil Umum Anak

DAD

1. Nama/Inisial Anak : _____

2. Anak ke- : 1 dari 2 bersaudara

3. Jenis kelamin : PEREMPUAN

4. Usia saat ini : 7 tahun

5. Pendidikan saat ini : SD KELAS 1

B. Riwayat Pelaksanaan Les (Pelajaran Tambahan)

6. Usia berapa anak pertama kali mengikuti les tambahan?
3 tahun

7. Jenis les yang pernah dan sedang diikuti (bisa memilih lebih dari satu):

☒ Les Akademik Dasar/Calistung (Membaca, menulis, berhitung)

☒ Les Bahasa Asing (INGGRIS & MANDARIN)

☐ Les Keterampilan /Minat Bakat (MEWARNAI, BERENANG, TENIS, PIANO)

☐ Lainnya: _____

8. Format atau bentuk layanan les:

☒ Les privat mandiri

☐ Kursus di Lembaga/Bimbel

☒ Les daring (online course)

9. Durasi dan intensitas les (kumulatif):

- Total durasi mengikuti les:

☐ Kurang dari 1 tahun

☐ 1 – 2 tahun

☒ Lebih dari 2 tahun (Sebutkan tepatnya: 4 tahun)

- Frekuensi pertemuan dalam seminggu:

☒ 1 – 2 kali seminggu

☐ 3 – 4 kali seminggu

☒ setiap hari (Senin – Jumat/Sabtu)

DAD7

- Durasi per sesi pertemuan:

☒ ≤ 60 menit

☐ 90 menit

☐ ≥ 120 menit

DATA DAD7

C. Konteks Pendukung (Lingkungan dan Pengasuhan)

10. Waktu Pelaksanaan Les:

☒ Siang hari (setelah pulang sekolah formal)

☐ Sore hari

☐ Malam hari

☐ Akhir pekan (Sabtu/Minggu)

11. Siapa yang Menginisiasi Pengadaan Les ini Pertama Kali?

☒ Keinginan/ permintaan anak sendiri

☐ Keputusan murni orang tua

☐ Rekomendasi dari guru sekolah formal anak

12. Pendampingan Belajar di Rumah:

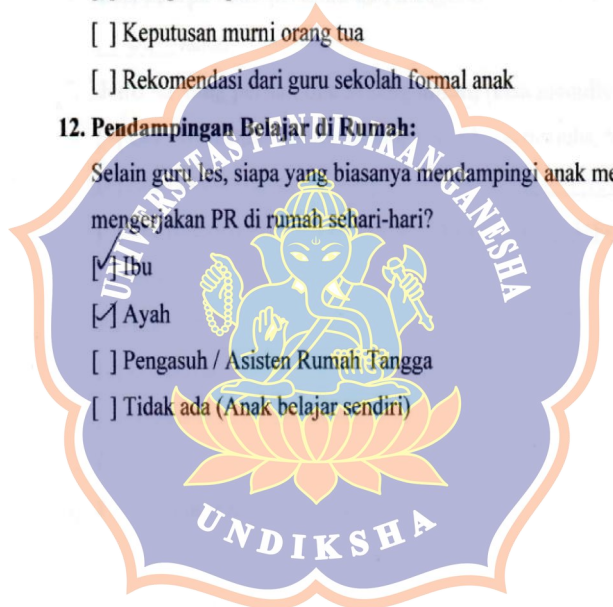
Selain guru les, siapa yang biasanya mendampingi anak mengulang pelajaran atau mengerjakan PR di rumah sehari-hari?

☒ Ibu

☒ Ayah

☐ Pengasuh / Asisten Rumah Tangga

☐ Tidak ada (Anak belajar sendiri)



KODE DOKUMEN: DATA PDS DAD7 JJD5

LEMBAR DATA AWAL IDENTITAS ANAK
INFORMASI DEMOGRAFI DAN RIWAYAT LES

A. Profil Umum Anak

1. Nama/Inisial Anak : JJD
2. Anak ke- : 2 dari 2 bersaudara
3. Jenis kelamin : LAKI - LAKI
4. Usia saat ini : 5 tahun
5. Pendidikan saat ini : TK B

B. Riwayat Pelaksanaan Les (Pelajaran Tambahan)

6. Usia berapa anak pertama kali mengikuti les tambahan?

2 tahun

7. Jenis les yang pernah dan sedang diikuti (bisa memilih lebih dari satu):

- ☒ Les Akademik Dasar/Calistung (Membaca, menulis, berhitung)
- ☒ Les Bahasa Asing (MANDARIN, BAHASA INGGRIS)
- ☒ Les Keterampilan/Minat Bakat (RENANG, TENIS)
- ☐ Lainnya: _____

8. Format atau bentuk layanan les:

- ☒ Les privat mandiri
- ☐ Kursus di Lembaga/Bimbel
- ☒ Les daring (*online course*)

9. Durasi dan intensitas les (kumulatif):

- Total durasi mengikuti les:

☐ Kurang dari 1 tahun

☐ 1 – 2 tahun

☒ Lebih dari 2 tahun (Sebutkan tepatnya: 3 tahun)

- Frekuensi pertemuan dalam seminggu:

☐ 1 – 2 kali-seminggu

☐ 3 – 4 kali seminggu

☒ setiap hari (Senin – Jumat/Sabtu)

JJD5

- Durasi per sesi pertemuan:

☒ ≤ 60 menit

☐ 90 menit

☐ ≥ 120 menit

DATA JJD5

C. Konteks Pendukung (Lingkungan dan Pengasuhan)

10. Waktu Pelaksanaan Les:

☒ Siang hari (setelah pulang sekolah formal)

☐ Sore hari

☐ Malam hari

☐ Akhir pekan (Sabtu/Minggu)

11. Siapa yang Menginisiasi Pengadaan Les ini Pertama Kali?

☒ Keinginan/ permintaan anak sendiri

☐ Keputusan murni orang tua

☐ Rekomendasi dari guru sekolah formal anak

12. Pendampingan Belajar di Rumah:

Selain guru les, siapa yang biasanya mendampingi anak mengulang pelajaran atau mengerjakan PR di rumah sehari-hari?

☒ Ibu

☒ Ayah

☐ Pengasuh / Asisten Rumah Tangga

☐ Tidak ada (Anak belajar sendiri)

KODE DOKUMEN: _____

LEMBAR WAWANCARA SEMI TERSTRUKTUR

Identitas dan Data Profil Informan

Kode Informan :
Inisial Orang Tua/ Usia :
Hubungan dengan Anak : [] Ibu / [] Ayah
Domisili :
Pendidikan Terakhir :
Pekerjaan :

Pelaksanaan Wawancara

Hari, Tanggal & Jam :
Tempat Pelaksanaan :
Media Perekam Berkas :

A. Pembuka

1. Selamat pagi/siang/sore Bapak/Ibu. Terima kasih atas ketersediaannya untuk mengobrol santai hari ini. Terima kasih juga sudah mengisi lembar data awal identitas anak (Informasi Demografi & Riwayat Les)
2. Menjelaskan tujuan penelitian, jaminan kerahasiaan nama, dan meminta izin perekaman suara.
3. Pertanyaan pemantik: “Bisa diceritakan sedikit, Bapak/Ibu, sekarang putra-putrinya usia berapa saja dan kegiatannya apa saja saat ini?”

B. Inti Wawancara

Fokus 1: Pandangan orang tua berpengalaman mengenai pemberian les dan alasan utamanya

1. Bagaimana awalnya Bapak/Ibu memutuskan untuk memberikan les tambahan kepada anak-anak Bapak/Ibu?
2. Bagaimana proses diskusi antara Bapak/Ibu dengan Istri/Suami saat pertama kali memutuskan anak harus les? Apakah langsung sepakat, atau sempat ada perbedaan pandangan mengenai urgensi les di usia dini?
3. Apakah keputusan ini dipengaruhi oleh perubahan kota Labuan Bajo saat ini yang semakin ramai/kompetitif atau tuntutan syarat masuk SD? Atau mungkin ada alasan lain, mohon diceritakan.
4. Berdasarkan pengalaman Bapak/Ibu mendampingi anak sulung/anak ke-dua yang kini sudah duduk di bangku sekolah dasar, bagaimana Bapak/Ibu melihat tren les anak usia dini saat ini? Apakah murni kebutuhan anak atau tuntutan gaya hidup lingkungan sekitar?
5. Bagaimana Bapak/Ibu memilih jenis les (apakah Calistung kaku, les minat bakat, atau kursus bahasa)?
6. Apa kualifikasi utama yang Bapak/Ibu cari dari seorang guru les atau lembaga tempat anak mengikuti les? Mohon untuk dijelaskan.
7. Apakah ada perbedaan perlakuan atau keputusan pemberian les antara anak sulung (yang sudah SD) dengan anak kedua/ketiga saat berada di usia dini? Mengapa demikian?
8. Di Labuan Bajo yang perkembangannya semakin pesat ini, sebagian orang memandang les sebagai bagian dari gaya hidup. Bagaimana Bapak/Ibu menyikapi pandangan tersebut dikaitkan dengan biaya investasi yang sudah Bapak/Ibu keluarkan selama lebih dari 2 tahun ini?

Fokus 2: Implikasi pemberian les terhadap kemampuan akademis/kognitif

9. Setelah anak mengikuti les selama minimal 2 tahun, perubahan akademis apa yang paling terlihat nyata pada anak?
10. Bagaimana anak merespons metode les yang diberikan oleh tutor? Apakah mereka belajar lewat bermain atau lebih banyak latihan soal/kaku (*drill system*)?
11. Menurut Bapak/Ibu, apakah pemberian les sejak dini ini benar – benar membentuk “ritme belajar” dan mempermudah anak saat memasuki jenjang Sekolah Dasar?
12. Pernahkah Bapak/Ibu merasa bahwa materi les yang diberikan sebenarnya terlalu dipaksakan atau terlalu abstrak bagi anak seusianya? Bagaimana Bapak/Ibu menyikapinya?
13. Menurut pengamatan Bapak/Ibu, apakah materi yang dipelajari saat les dulu masih diingat dengan baik oleh anak saat ini di SD, atau mereka harus mengulang belajar dari awal lagi?
14. Apakah setelah mengikuti les selama bertahun-tahun anak menjadi mandiri dalam belajar, atau justru mereka menunjukkan ketergantungan (baru mau belajar kalau ada guru les atau didampingi)?
15. Bagaimana performa akademik anak di sekolahnya saat ini? Bagaimana performa akademik anak pertama dan yang kedua/ketiga?

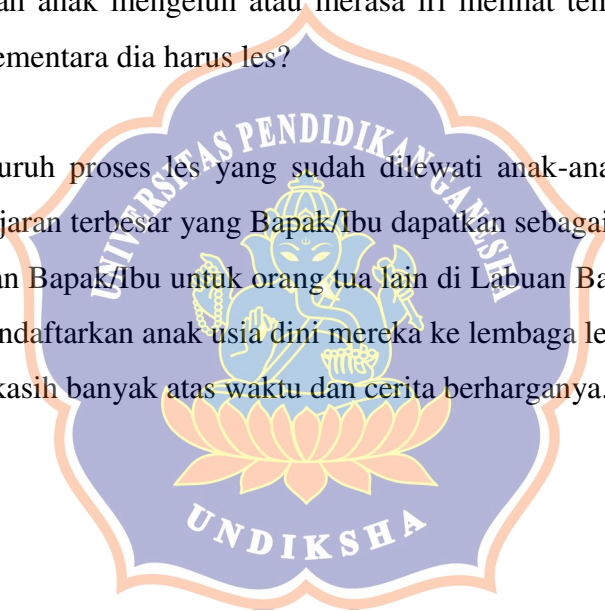
Fokus 3: Implikasi pemberian les terhadap kemampuan afektif dan psikososial

16. Bagaimana suasana hati atau emosi anak setiap kali menjelang jam jadwal les dimulai? Apakah mereka bersemangat atau justru menunjukkan tanda kelelahan/enggan?
17. Bagaimana sikap yang ditunjukkan anak-anak kepada guru les mereka?
18. Selama durasi les yang panjang ini, pernahkah anak menunjukkan perubahan perilaku seperti cepat bosan dengan buku, rewel, atau menurun rasa ingin tahu alaminya?

19. Di tengah jadwal les dan sekolah formal, bagaimana Bapak/Ibu membagi waktu anak untuk bermain bebas? Apakah waktu bermainnya lebih banyak dibandingkan dengan waktu belajar (les)?
20. Bagaimana tingkat kepercayaan diri dan kemandirian anak terbentuk selama mengikuti les? Apakah anak menjadi takut salah, atau justru semakin berani mengambil inisiatif?
21. Apakah keberadaan jadwal les ini membantu mengurangi ketegangan antara Bapak/Ibu dan anak dalam urusan belajar di rumah, atau justru sebaliknya (menambah konflik baru jika anak malas les)?
22. Pernahkah anak mengeluh atau merasa iri melihat temannya bisa bermain bebas, sementara dia harus les?

C. Penutup

1. Dari seluruh proses les yang sudah dilewati anak-anak, apa refleksi atau pembelajaran terbesar yang Bapak/Ibu dapatkan sebagai orang tua?
2. Apa saran Bapak/Ibu untuk orang tua lain di Labuan Bajo yang saat ini baru akan mendaftarkan anak usia dini mereka ke lembaga les tambahan?
3. Terima kasih banyak atas waktu dan cerita berharganya.



KODE DOKUMEN: _____

PEDOMAN OBSERVASI DAN CATATAN LAPANGAN

A. Lembar Pedoman Observasi

Kode Observasi :
Nama Peneliti :
Hari/Tanggal Observasi :
Status Anak Resonden : ☐ Sedang aktif mengikuti les / ☐ Pernah mengikuti les

1. Aspek yang Diobservasi: Lingkungan & Metode Pembelajaran Les

Indikator Detail Amatan:

- Apakah metode mengajar tutor/guru bersifat didaktif satu arah (*drill*) atau interaktif (bermain/media video)?
- Ketersediaan media/alat peraga konkret yang sesuai usia anak.

Catatan Deskriptif Lapangan



2. **Aspek yang Diobservasi:** Respons Kognitif Anak saat Les

Indikator Detail Amatan:

- Fokus dan konsentrasi anak (apakah anak mudah terdistraksi atau mampu bertahan duduk lama/ selama proses les?)
- Kemampuan menalar instruksi simbolik (baik calistung, bahasa, maupun instruksi logika/kreatif pada les minat bakat)

Catatan Deskriptif Lapangan



3. **Aspek yang Diobservasi:** Respons Emosional atau Afektif Anak

Indikator Detail Amatan:

- Ekspresi wajah anak selama les (tersenyum, tegang, menguap berulang kali, murung)
- Adanya tanda-tanda kelelahan mental (*academic burnout*) atau stress

Catatan Deskriptif Lapangan



4. **Aspek yang Diobservasi:** Inisiatif dan Perilaku Sosial

Indikator Detail Amatan:

- Apakah anak berani bertanya dan mengambil inisiatif?
- Bagaimana interaksi anak dengan tutor atau teman sekelompok lesnya?

Catatan Deskriptif Lapangan



5. **Aspek yang Diobservasi:** Interaksi Pasca-Les dengan Orang Tua

Indikator Detail Amatan:

- Sikap anak saat selesai les terhadap orang tua.
- Komunikasi spontan yang terjadi (mengeluh, senang atau langsung mencari mainan)

Catatan Deskriptif Lapangan

B. Catatan Lapangan

Kode Catatan Lapangan :

Waktu dan Lokasi :

Konteks Situasi (tipe les, durasi, dan siapa saja yang ada di lokasi) :

1. Catatan Deskriptif (Fakta Objektif di Lapangan):



2. Catatan Reflektif (Analisis Awal Peneliti):

Lampiran 5. Validasi Instrument Penelitian

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul Penelitian : PANDANGAN ORANG TUA BERPENGALAMAN TENTANG PEMBERIAN LES PADA ANAK USIA DINI TERHADAP KEMAMPUAN AKADEMIS DAN AFEKTIF DI LABUAN BAJO, KABUPATEN MANGGARAI BARAT

Nama & NIM Peneliti : Lidia Nugraheni (2329171008)

Jenis Instrumen : Lembar Data Awal (Kuisisioner), Panduan Wawancara, Pedoman Observasi dan Catatan Lapangan

I. Petunjuk Pengisian untuk Dosen Validator

1. Bapak/Ibu mohon memberikan tanda centang (✓) pada kolom penilaian pakar (relevan atau tidak relevan) berdasarkan aspek kelayakan konten, konstruk, dan bahasa.
2. Mohon menuliskan komentar atau rekomendasi perbaikan spesifik per butir instrumen pada kolom yang sudah disediakan.

II. Tabel Penilaian Validasi

INSTRUMEN 1: LEMBAR DATA AWAL IDENTITAS ANAK (KUISISIONER)

No	Aspek Penilaian/Kelayakan Butir	Penilaian Pakar		Komentar atau Rekomendasi Perbaikan
		Relevan	Tidak Relevan	
1	Kesesuaian Data Demografi: Profil umum (usia, gender, jenjang pendidikan) sudah relevan sebagai data dasar pemilah informan.	V		
2	Kesesuaian Riwayat Les: Pilihan format, jenis (Calistung, Bahasa, Minat), serta akumulasi durasi les mampu menggambarkan rekam jejak keterlibatan anak.	V		

3	Kesesuaian Konteks Pendukung: Indikator inisiator les dan pihak pendamping belajar di rumah sudah akurat memetakan ekosistem awal pengasuhan anak.	V		
---	---	---	--	--

INSTRUMEN 2: PANDUAN WAWANCARA SEMI-TERSTRUKTUR

Aspek Pertanyaan	Penilaian Pakar		Komentar atau Rekomendasi Perbaikan
	Relevan	Tidak Relevan	
A. Pembuka			
Butir A.1	V		
Butir A.2	V		
Butir A.3	V		
B. Inti Wawancara			
Fokus 1: Pandangan orang tua berpengalaman mengenai pemberian les dan alasan utamanya.			
Butir B.1	V		
Butir B.2	V		
Butir B.3	V		
Butir B.4	V		
Butir B.5	V		
Butir B.6	V		
Butir B.7	V		
Butir B.8	V		
Fokus 2: Implikasi pemberian les terhadap kemampuan akademis atau kognitif			
Butir B.9	V		
Butir B.10	V		
Butir B.11	V		
Butir B.12	V		
Butir B.13	V		
Butir B.14	V		
Butir B.15	V		

Fokus 3: Implikasi pemberian les terhadap kemampuan afektif dan psikososial			
Butir B.16	V		
Butir B.17	V		
Butir B.18	V		
Butir B.19	V		
Butir B.20	V		
Butir B.21	V		
Butir B.22	V		
C. Penutup			
Butir C.1	V		
Butir C.2	V		
Butir C.3	V		

INTRUMEN 3: PEDOMAN OBSERVASI DAN CATATAN LAPANGAN

No	Aspek Observasi	Penilaian Pakar		Komentar atau Rekomendasi Perbaikan
		Relevan	Tidak Relevan	
A. Lembar Pedoman Obser vasi				
1	Lingkungan & Metode Pembelajaran Les	V		
2	Respons Kognitif Anak saat Les	V		
3	Repons Emosional/Afektif Anak	V		
4	Inisiatif dan Perilaku Sosial	V		
5	Interaksi Pasca-Les dengan Orang Tua	V		
B. Catatan Lapangan				
1	Catatan Deskriptif (Fakta Objektif di Lapangan)	V		
2	Catatan Reflektif (Analisis Awal Peneliti)	V		

III. Pernyataan dari Dosen Validator tentang Kelayakan Instrumen (Layak/Tidak Layak)

*Pastikan bahasa yang efektif say melakukan wawancara agar maksud wawancara dapat dipahami.

Singaraja, 8 Juni 2026

Dosen Validator



Dr. Gede Wira Bayu, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198403272015041001



LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul Penelitian : PANDANGAN ORANG TUA BERPENGALAMAN TENTANG PEMBERIAN LES PADA ANAK USIA DINI TERHADAP KEMAMPUAN AKADEMIS DAN AFEKTIF DI LABUAN BAJO, KABUPATEN MANGGARAI BARAT

Nama & NIM Peneliti : Lidia Nugraheni (2329171008)

Jenis Instrumen : Lembar Data Awal (Kuisisioner), Panduan Wawancara, Pedoman Observasi dan Catatan Lapangan

I. Petunjuk Pengisian untuk Dosen Validator

1. Bapak/Ibu mohon memberikan tanda centang (☐) pada kolom penilaian pakar (relevan atau tidak relevan) berdasarkan aspek kelayakan konten, konstruk, dan bahasa.
2. Mohon menuliskan komentar atau rekomendasi perbaikan spesifik per butir instrumen pada kolom yang sudah disediakan.

II. Tabel Penilaian Validasi

INSTRUMEN 1: LEMBAR DATA AWAL IDENTITAS ANAK (KUISISIONER)

No	Aspek Penilaian/Kelayakan Butir	Penilaian Pakar		Komentar atau Rekomendasi Perbaikan
		Relevan	Tidak Relevan	
1	Kesesuaian Data Demografi: Profil umum (usia, gender, jenjang pendidikan) sudah relevan sebagai data dasar pemilah informan.	√		
2	Kesesuaian Riwayat Les: Pilihan format, jenis (Calistung, Bahasa, Minat), serta akumulasi durasi les mampu menggambarkan rekam jejak keterlibatan anak.	√		
3	Kesesuaian Konteks Pendukung: Indikator inisiator les dan pihak pendamping belajar di rumah sudah akurat memetakan ekosistem awal pengasuhan anak.	√		Item pilihan waktu les antara malam hari dan akhir pekan mungkin bisa dipisahkan.

INSTRUMEN 2: PANDUAN WAWANCARA SEMI-TERSTRUKTUR

Aspek Pertanyaan	Penilaian Pakar		Komentar atau Rekomendasi Perbaikan
	Relevan	Tidak Relevan	
A. Pembuka			
Butir A.1	√		
Butir A.2	√		
Butir A.3	√		
B. Inti Wawancara			
Fokus 1: Pandangan orang tua berpengalaman mengenai pemberian les dan alasan utamanya.			
Butir B.1	√		
Butir B.2	√		
Butir B.3	√		
Butir B.4	√		Sebelum menentukan pertanyaan anak sulung, pastikan anak yang les ini anak ke berapa, sesuai identitas anak yang sudah diisi sebelumnya.
Butir B.5	√		
Butir B.6	√		Apakah pertanyaan ini khusus untuk les privat, atau untuk semua format les?
Butir B.7	√		
Butir B.8	√		
Fokus 2: Implikasi pemberian les terhadap kemampuan akademis atau kognitif			
Butir B.9	√		
Butir B.10	√		
Butir B.11	√		
Butir B.12	√		
Butir B.13	√		
Butir B.14	√		
Butir B.15	√		
Fokus 3: Implikasi pemberian les terhadap kemampuan afektif dan psikososial			
Butir B.16	√		
Butir B.17	√		
Butir B.18	√		
Butir B.19	√		

Butir B.20	√		
Butir B.21	√		
Butir B.22	√		
C. Penutup			
Butir C.1	√		
Butir C.2	√		
Butir C.3	√		

INTRUMEN 3: PEDOMAN OBSERVASI DAN CATATAN LAPANGAN

No	Aspek Observasi	Penilaian Pakar		Komentar atau Rekomendasi Perbaikan
		Relevan	Tidak Relevan	
A. Lembar Pedoman Observasi				
1	Lingkungan & Metode Pembelajaran Les	√		
2	Respons Kognitif Anak saat Les	√		Bisa dipastikan, apakah item ini hanya untuk anak yang les calistung?
3	Repons Emosional/Afektif Anak	√		
4	Inisiatif dan Perilaku Sosial	√		
5	Interaksi Pasca-Les dengan Orang Tua	√		
B. Catatan Lapangan				
1	Catatan Deskriptif (Fakta Objektif di Lapangan)	√		
2	Catatan Reflektif (Analisis Awal Peneliti)	√		

III. Pernyataan dari Dosen Validator tentang Kelayakan Instrumen (Layak/Tidak Layak)
Instrumen layak digunakan dengan revisi minor.

Untuk observasi atau catatan lapangan bisa diperjelas siapa dan kapan mengobservasi. Di wawancara status anak responden “pernah/sedang les”. Untuk yang pernah (lampau) bagaimana proses observasinya?

Singaraja, 8 Juni 2026

Dosen Validator



Dr. Ni Ketut Desia Tristianari, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198912132015042003



Lampiran 6. Jadwal Wawancara

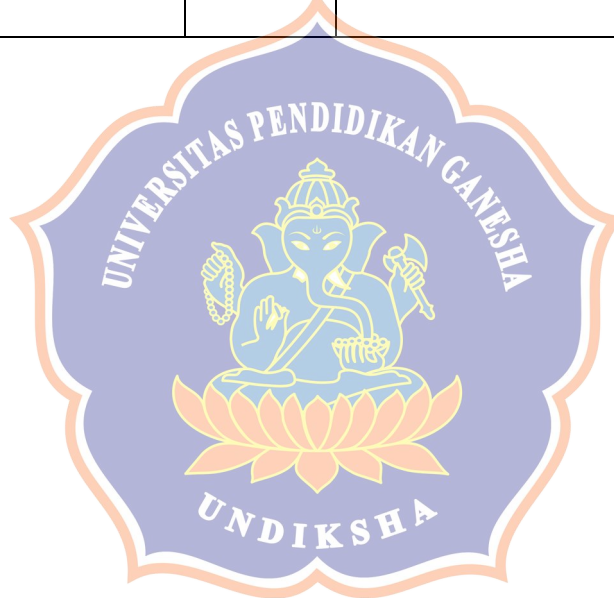
Jadwal Wawancara

No	Inisial Informan	Hari, Tanggal	Waktu	Tempat
1	PDS	Minggu, 14 Juni 2026	10:30 – 11:30	Rumah informan
2	SS	Senin, 15 Juni 2026	14:50 – 16:00	Rumah informan
3	PF	Selasa, 16 Juni 2026	10:30 – 11:20	Rumah informan
4	PA	Selasa, 16 Juni 2026	14:30 – 15:30	Rumah informan
5	MPS	Jumat, 19 Juni 2026	13:00 – 14:00	Rumah informan

Jadwal Observasi

Hari, Tanggal	Waktu	Lokasi	Keterangan	
			Inisial Anak/Usia	Jenis Les
Selasa, 9 Juni 2026	09:00 – 09:45	Rumah informan	GBT(3th)	Akademik Dasar
	14:00 – 14:45	Rumah informan	NET(10th) & NAT(8th)	Akademik Dasar
	15:00 – 15:45	Rumah informan	HBT(8th) & KMT(6th)	Akademik Dasar
	16:00 – 16:45	Rumah informan	DAD(7th) & JJD(5th)	Akademik Dasar
	17:00 – 17:45	Rumah informan	AAP(2th)	Sensorik & Motorik
Rabu, 10 Juni 2026	09:00 – 09:45	Rumah informan	GBT(3th)	Akademik Dasar
	11:00 – 11:45	Rumah informan	AP(8th) & AAP(2th)	Akademik Dasar & Sensorik Motorik
	13:00 – 13:45	Rumah informan	DAD(7th) & JJD(5th)	Akademik Dasar
	15:00 – 15:45	Rumah informan	RDGH(10th), ALH(8th), EKH(6th)	Akademik Dasar
Kamis, 11 Juni 2026	09:00 – 09:45	Rumah informan	GBT(3th)	Akademik Dasar
	14:00 – 14:45	Rumah informan	NET(10th) & NAT(8th)	Akademik Dasar
Jumat, 12 Juni 2026	15:00 – 15:45	Rumah informan	RDGH(10th), ALH(8th), EKH(6th)	Akademik Dasar
	09:00 – 09:45	Rumah informan	AAP(2th)	Sensorik & Motorik

Senin, 15 Juni 2026	11:00 – 11:45	Rumah informan	HBT(8th) & KMT(6th)	Akademik Dasar
	13:00 – 13:45	Rumah informan	DAD(7th) & JJD(5th)	Akademik Dasar
	14:00 – 14:45	Rumah informan	RDGH(10th), ALH(8th), EKH(6th)	Akademik Dasar
Selasa, 16 Juni 2026	11:30 – 12:30	Rumah informan	AP(8th)	Akademik Dasar
	14:00 – 14:45	Rumah informan	NET(10th) & NAT(8th)	Akademik Dasar
	15:00 – 15:45	Rumah informan	HBT(8th) & KMT(6th)	Akademik Dasar
Rabu, 17 Juni 2026	11:30 – 12:30	Rumah informan	AP(8th)	Akademik Dasar



Lampiran 7. Tabel Pengkodean Transkrip Wawancara

No	Kode Dokumen	Tema Utama	Kode Kategori	Deskripsi/Indikator	Kutipan Wawancara (Verbatim)
1	PDS_140626	Alasan & Pandangan Pemberian Les	KTB-ORTU (Keterbatasan Kemampuan Orang Tua)	Orang tua merasa kurang mampu/tidak tahu cara mengajar anak usia dini	saya mencoba waktu itu menyediakan sendiri segala aktivitas... ternyata tuh masih belum mampu dan saya tidak tahu, jadinya tuh malah kurang bagus di hubungan kita
2	PDS_140626	Alasan & Pandangan Pemberian Les	KTW-WKT (Keterbatasan Waktu)	Tidak ada waktu yang cukup untuk memfasilitasi anak	memang secara apa namanya? Waktu juga, karena ada dua anak, jadi mereka tidak terfasilitasi dengan maksimal
3	PDS_140626	Alasan & Pandangan Pemberian Les	PER-GLB (Persiapan Masa Depan/Global)	Menyiapkan anak untuk bersaing di luar lingkungan saat ini	untuk menunjang ketika tidak di Labuan Bajo, tapi lebih ke dunia luar begitu aja, supaya enggak tertinggal
4	PDS_140626	Alasan & Pandangan Pemberian Les	TDK-TRN (Berdasarkan Kebutuhan, Bukan Tren)	Memilih les berdasarkan kebutuhan dan minat anak, bukan ikut tren	Kalau saya sih enggak mengikuti tren. Tapi kalau saya lebih mencari minat dan bakat aja sih, lebih mengarahkan.
5	PDS_140626	Implikasi Kognitif & Akademis	KOG-AKD (Peningkatan Kognitif & Akademik)	Anak menjadi lebih cepat menguasai calistung dan materi sekolah	Akademisnya ya? Lebih cepat membaca, lebih cepat berhitung. Terus, terasah kreativitasnya. Dan lebih cepat menyerap pelajaran di sekolah.

No	Kode Dokumen	Tema Utama	Kode Kategori	Deskripsi/Indikator	Kutipan Wawancara (Verbatim)
6	PDS_140626	Implikasi Kognitif & Akademis	KMD-BLJ (Kemandirian Belajar & Ritme)	Anak mandiri mengurus PR dan memiliki ritme belajar yang baik	Mereka cukup mandiri untuk urusan PR. Malah kadang semangat kalau ada tugas gitu.
7	PDS_140626	Implikasi Afektif & Psikososial	AFK-SMG (Semangat dan Antusiasme)	Anak bersemangat saat les dan tidak merasa terbebani	Excited, sih. Lebih ke excited, semangat begitu... semua lesnya tuh disambut dengan sangat sukacita.
8	SS_150626	Alasan & Pandangan Pemberian Les	KTB-ORTU (Keterbatasan Kemampuan Orang Tua)	Orang tua tidak telaten dan anak kurang serius jika diajar sendiri	saya termasuk tidak telaten mengajar. Terus juga anak-anak biasanya kalau diajar sama orang tuanya, mereka cenderung tidak serius
9	SS_150626	Alasan & Pandangan Pemberian Les	KTB-WKT (Keterbatasan Waktu)	Terkendala waktu karena kesibukan mengurus rumah/pekerjaan	kesibukan mengurus rumah atau mengurus pekerjaan, jadi takutnya terkadang kendala waktu juga untuk menemani mereka untuk belajar
10	SS_150626	Alasan & Pandangan Pemberian Les	TDK-TRN (Berdasarkan Kebutuhan, Bukan Tren)	Menyesuaikan dengan kenyamanan dan ketertarikan anak	Kalau saya tetap tidak mengikuti tren, ya... saya tetap melihat anak saya, mereka tertarik atau tidak?
11	SS_150626	Implikasi Kognitif & Akademis	KOG-AKD (Peningkatan Kognitif & Akademik)	Sangat membantu anak tidak tertinggal dan meraih nilai bagus	mereka bisa mengikuti pelajaran dengan baik dan nilainya juga bagus... di atas KKM semua.

No	Kode Dokumen	Tema Utama	Kode Kategori	Deskripsi/Indikator	Kutipan Wawancara (Verbatim)
12	SS_150626	Implikasi Kognitif & Akademis	RTM-BLJ (Pembentukan Ritme Belajar)	Konsisten belajar dan tahu jam belajar setiap hari	dia tahu, oh ada jam belajar setiap hari... Jadi ketika ada tugas atau dia harus kan untuk belajar, dia tidak kewalahan
13	SS_150626	Implikasi Afektif & Psikososial	AFK-SMG (Semangat dan Antusiasme)	Menunggu guru les dan bersemangat	Mereka selalu bersemangat... Mereka selalu siap dan menunggu. Jadi mereka selalu menunggu bahkan kalau misalnya ternyata tidak jadi les. Biasanya mereka komplek.
14	SS_150626	Implikasi Afektif & Psikososial	PSI-KTG (Pengurangan Ketegangan Ortu-Anak)	Mencegah konflik karena anak lebih patuh pada guru les	Dengan ada les justru mengurangi ketegangan karena anak itu akan dia lebih nurut sama gurunya daripada ibunya.
15	PF_160626	Alasan & Pandangan Pemberian Les	KTB-WKT (Keterbatasan Waktu)	Waktu di rumah terbatas karena bekerja	Awalnya karena saya seorang ibu yang bekerja. Jadi, waktu di rumah terbatas
16	PF_160626	Alasan & Pandangan Pemberian Les	KTB-ORTU (Keterbatasan Kemampuan Orang Tua)	Kesulitan mengajarkan teknik dasar seperti calistung	saya terus terang kesulitan mengajarkan cara dia membaca huruf dan berhitung.
17	PF_160626	Alasan & Pandangan Pemberian Les	INV-PND (Investasi Pendidikan)	Menganggap les sebagai investasi masa depan	investasi di bidang ilmu dan pendidikan itu justru yang paling mahal, ya... Lebih baik les dibandingkan game.

No	Kode Dokumen	Tema Utama	Kode Kategori	Deskripsi/Indikator	Kutipan Wawancara (Verbatim)
18	PF_160626	Implikasi Kognitif & Akademis	KOG-AKD (Peningkatan Kognitif & Akademik)	Perkembangan pesat pada kemampuan membaca, berhitung, dan bahasa	kemampuan kognitif seperti membaca, berhitung, ya, kali bagi, itu dia sangat pesat... Nilai akademisnya juga oke, ya. Rata-rata di atas 80
19	PF_160626	Implikasi Afektif & Psikososial	PSI-SOS (Keterampilan Sosial & Kemandirian)	Mampu berinteraksi dengan baik dan bersikap sopan	kemampuan dia meng-handle lingkungan sosialnya sudah sangat bagus... Saya kan udah bilang harus sopan... Itu dia bisa bikin dengan baik.
20	PF_160626	Implikasi Afektif & Psikososial	AFK-SMG (Semangat dan Antusiasme)	Menunggu guru dan sangat antusias	Satu jam sebelumnya udah tanya, 'Udah datang belum? Udah datang belum?'... Setiap bangun 5.30 pun untuk bangun langsung berangkat lapangan, dia semangat.
21	PA_160626	Alasan & Pandangan Pemberian Les	KTB-ORTU (Keterbatasan Kemampuan Orang Tua)	Sulit mengajar calistung, membuat orang tua emosi	kami agak bingung, kesulitan sih bagaimana cara mengajar supaya bisa baca... Kami pun jadinya emosian. Mau menyerah kami.
22	PA_160626	Alasan & Pandangan Pemberian Les	TNT-SKL (Tuntutan Syarat Sekolah)	Keharusan sudah bisa baca saat masuk SD	syarat masuk SD itu harus sudah bisa baca. Setelah waktu SD baru saya mengerti... soal ujiannya adalah soal cerita.

No	Kode Dokumen	Tema Utama	Kode Kategori	Deskripsi/Indikator	Kutipan Wawancara (Verbatim)
					Kalau enggak bisa baca gimana mau ngerjain?
23	PA_160626	Alasan & Pandangan Pemberian Les	MNT-BKT (Eksplorasi Minat & Bakat)	Menggunakan les untuk mencari tahu minat dan bakat anak	mengenal berbagai macam les dan mungkin dari salah satu itu ada yang mereka suka, yang mereka minati. Tapi belum ada sampai sekarang.
24	PA_160626	Implikasi Kognitif & Akademis	KOG-AKD (Peningkatan Kognitif & Akademik)	Kecepatan adaptasi baca tulis	Yang terasa itu ya waktu mereka masih kecil itu bisa baca tulis, itu cepat sekali rasanya, langsung terasa perubahannya.
25	PA_160626	Implikasi Afektif & Psikososial	PSI-SOS (Keterampilan Sosial & Kemandirian)	Keberanian interaksi dan komunikasi sosial	Biar mereka belajar juga berinteraksi dengan banyak orang gitu kan, jangan malu ngomong kalau kamu ada masalah atau apa.
24	MS_190626	Alasan & Pandangan Pemberian Les	KPD-PRS (Kayakinan Pribadi & Persiapan Mobilitas/Keluar Daerah)	Pengalaman pribadi masa kecil & adaptasi keluar Labuan Bajo	Kan awalnya itu memang tipe kami, saya sama bapaknya itu kan tipe-tipe belajar dari dini... supaya dia enggak kesulitan lah menghadapi pendidikan di sini, walaupun di kota misalnya, nanti kami ada pindah atau bagaimana, jadi dia masih bisa mengikuti

No	Kode Dokumen	Tema Utama	Kode Kategori	Deskripsi/Indikator	Kutipan Wawancara (Verbatim)
					semua pendidikan di mana saja.
25	MS_190626	Alasan & Pandangan Pemberian Les	TUN-SD (Tuntutan Transisi & Kesiapan Masuk SD)	Mengantisipasi jomplang transisi TK ke SD agar anak tidak stres	Cuman tuntutan lingkungan saat itu yang menurutku dia harus les untuk mengetahui pendidikan itu lebih awal dibanding sebelumnya. Karena kalau dia enggak kenal, takutnya dia akan stres menghadapi SD.
26	MS_190626	Implikasi Kognitif & Akademis	KOG-AKD (Peningkatan Kognitif & Akademik)	Prestasi akademik unggul (di atas 90) dan kemandirian tugas sekolah	Kalau untuk nilai-nilai sendiri, nilai akademis sendiri yang terutama yang SD nilainya bagus sih. Di rapornya enggak ada lah yang di bawah 90 kayaknya... Anak pertama kan dia bisa belajar sendiri, bikin PR sendiri tanpa saya harus suruh
27	MS_190626	Implikasi Kognitif & Akademis	RTM-BLJ (Pembentukan Ritme Belajar)	Keteraturan ritme waktu belajar dan rutinitas harian	Tahu. Jadinya mereka sudah teratur. Jadi mereka sendiri bilang. Kalau misalnya dibilang sudah jamnya kumon, ya sudah dia masuk kumon

No	Kode Dokumen	Tema Utama	Kode Kategori	Deskripsi/Indikator	Kutipan Wawancara (Verbatim)
					begitu... jadi sudah nggak ada penolakan sama sekali buat masuk ke lesnya.
28	MS_190626	Implikasi Kognitif & Akademis	KMD-BLJ (Kemandirian Belajar)	Kemandirian Penyelesaian Tugas	Anak pertama kan dia bisa belajar sendiri, bikin PR sendiri tanpa saya harus suruh.
29	MS_190626	Implikasi Afektif & Psikososial	RED-KON (Reduksi Konflik/Hubungan Keluarga)	Menghindari konflik ibu-anak saat belajar dan menjaga kualitas waktu keluarga	Mengurangi masalah juga berarti. Jadinya saya sama dia itu nggak pernah bahas pelajaran lagi... Jadi kalau pergi sama saya, dia murni main atau bicara sama kita... Kalau saya yang ngajar pasti saya berantem.
30	MS_190626	Implikasi Afektif & Psikososial	BRN-PUB (Keberanian Tampil & Mental Publik)	Keberanian mental tampil di depan publik dan kemandirian psikososial	Jadi anak kedua itu dia sudah bisa kayak berani sendiri, bisa membaca sendiri, menulis sendiri, sampai yang terakhir itu yang dia baca di atas panggung saat kelulusan, saya kaget dia sendiri yang baca di panggung.

TRANSKRIP WAWANCARA

Identitas dan Data Profil Informan

Kode Informan : **PDS_140626**
Inisial Orang Tua/ Usia : PDS/ 38 tahun
Hubungan dengan Anak : Ibu
Domisili : Labuan Bajo
Pendidikan Terakhir : S2
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Pelaksanaan Wawancara

Hari, Tanggal & Jam : Minggu, 14 Juni 2026 (10:30 – 11:30 WITA)
Tempat Pelaksanaan : Rumah informan
Media Perekam Berkas : Audio Recorder (HP)

Pewawancara: Selamat pagi, Ibu.

Narasumber : Selamat pagi, Bu L.

Pewawancara: Terima kasih atas kesediaannya untuk *ngobrol* hari ini.

Narasumber : Dengan senang hati.

Pewawancara: Terima kasih juga sudah mengisi lembar data identitas anak dan mengisi *informed consent*.

Narasumber : Iya.

Pewawancara: Oh ya, sesuai tadi yang Ibu sudah baca di bagian *informed consent*, di sini saya akan mewawancarai Ibu sebagai orang tua yang sudah cukup berpengalaman. Karena dari data yang sudah Ibu isi, kedua putra-putrinya sudah les lebih dari 2 tahun. Karena salah satu syarat untuk orang tua yang saya wawancarai adalah sudah memberikan les lebih dari 2 tahun.

Narasumber : Oh begitu.

Pewawancara: Iya bu. Dan salah satu putranya masih TK, masih usia dini. Mungkin bisa diceritakan sedikit tentang kegiatan putra-putrinya, kegiatan belajarnya mungkin selama 1 -2 tahun terakhir ini. Mohon diceritakan sedikit.

Narasumber : Um, jika dilihat dari *background* les atau belajar di luar sekolah, itu sudah dimulai semenjak anak-anak belum sekolah. Dimulai dengan les tidak hanya kecerdasan untuk mengasah kecerdasan otak, tapi juga motorik dan kreativitasnya mereka. Selama 2 tahun ini, les itu terlihat hasilnya, nampak hasilnya ketika mereka di sekolah, ketika mereka sudah mulai bersekolah. Jadi, mereka itu

lebih unggul dan lebih terasah dibandingkan dengan teman-teman lainnya dan lebih mandiri di kehidupan sehari-harinya mereka. Jadi, ketika menghadapi pelajaran juga tidak mengalami kesulitan karena *basic-basic* yang mendukung untuk mereka menerima pelajaran di sekolah, seperti matematika, pelajaran calistung, membaca, seperti itu sih.

Pewawancara: Baik Ibu. Jadi, untuk wawancara saya sendiri ini ada tiga fokus utamanya. Jadi, fokus pertama nanti saya akan lebih banyak bertanya tentang pandangan orang tua tentang pemberian les dan juga alasan utama orang tua memberikan les. Kemudian nanti juga akan membahas tentang implikasi atau dampak pemberian les terhadap kemampuan kognitif anak-anak. Dan fokus ketiga adalah dampak pemberian les terhadap kemampuan afektif dan psikososial anak-anak.

Narasumber : Baik.

Pewawancara: Jadi, yang pertama kita langsung masuk di fokus yang pertama. Eh, bagaimana awalnya Ibu memutuskan untuk pada akhirnya memberikan les untuk anak-anak?

Narasumber : Karena sebenarnya saya sebagai orang tua itu merasa tidak mampu mencukupi kehausan atau kebutuhan mereka untuk belajar begitu. Jadi, saya mencoba waktu itu menyediakan sendiri segala aktivitas yang dapat mereka lakukan, ternyata mereka itu mengharapkan lebih begitu. Dan saya merasa tidak mampu karena saya sebagai orang tua yang baru gitu ya belum tahu, belum memahami bagaimana cara berpikir anak. Jadi, ekspektasi saya juga terlalu tinggi mungkin juga buat mereka. Kadang itu ketika ada bahan-bahan yang saya berikan, ternyata tuh masih belum mampu dan saya tidak tahu, jadinya tuh malah kurang bagus di hubungan kita antara orang tua dan anak, itu satu. Dan memang secara apa namanya? Waktu juga, karena ada dua anak, jadi mereka tidak terfasilitasi dengan maksimal begitu karena mereka memintanya lebih daripada yang mampu saya berikan. Sehingga saya melihat saya butuh memberikan mereka seorang guru yang mampu memfasilitasi kebutuhannya mereka begitu dan mengasah tepatnya.

Pewawancara: Oh, jadi awalnya karean tadi pertama waktunya ya. Waktu yang tidak mencukupi.

Narasumber : Iya, kemampuan.

Pewawancara: Kemampuan juga. Orang tua merasa “Wah, ini tidak bisa nih menjawab semua pertanyaan-pertanyaan anak-anak”. Ya kalau dilihat juga tadi mulai lesnya kan masih usia 3 tahun dan 2 tahun, jadi masih memang usia anak-anak banyak sekali bertanya.

Narasumber : Keras kepala juga.

Pewawancara: Baik Ibu. Kemudian untuk proses diskusi antara Ibu sebagai Mama dan Bapak, bagaimana ini awal proses diskusinya? Saat pertaman kali mau memutuskan untuk memberikan les untuk anak-anak, apakah langsung sepakat,

atau sempat ada perbedaan pandangan begitu? Apalagi melihat ini anak-anak masih usia dini kala itu.

Narasumber : Sepakat aja. Karena memang kami berdua melihat memang butuh begitu.

Pewawancara: Yang pertama kali menginisiasi Ibu atau Bapak?

Narasumber : Saya.

Pewawancara: Oh, Ibu ya. Berarti Ibu memberikan saran ke suami begitu ya untuk “ Oh ya, ini kayanya butuh nih anak-anak,” begitu?

Narasumber : Iya.

Pewawancara: Baik Bu. Lalu, apakah keputusan ini dipengaruhi oleh perubahan kota Labuan Bajo yang saat ini semakin ramai dan kompetitif, atau karena tuntutan syarat untuk masuk SD juga? Atau mungkin ada alasan lain juga? Alasan utama Ibu akhirnya memutuskan memberikan les. Selain yang tadi Ibu sudah sampaikan, selain tidak ada waktu, apakah ada alasan lain lagi?

Narasumber : Sebenarnya *enggak* sih, kalau alasan lain apalagi kompetitif apa itu *enggak*. Karena hanya murni kalau ngelesin itu karena ya tadi itu, karena anak-anak saya rasa butuh. Sebenarnya justru untuk menunjang ketika tidak di Labuan Bajo, tapi lebih ke dunia luar begitu aja, supaya *enggak* tertinggal.

Pewawancara: Oh begitu Bu, begitu anak-anak tidak di Labuan Bajo lagi.

Narasumber : Iya, mempersiapkan.

Pewawancara: Baik. Jadi lebih ke mempersiapkan anak-anak ya.

Narasumber : Iya.

Pewawancara: Berarti alasannya karena memang anak-anak membutuhkan dan juga mempersiapkan mereka justru nantinya ya, di luar dari Labuan Bajo ini malahan ya, untuk kompetisi di dunia global ya. Kalau untuk syarat masuk SD sendiri menurut Ibu apakah les ini perlu untuk mempersiapkan mereka ketika akan masuk SD?

Narasumber : Iya sih, ada les-les yang saya persiapkan untuk anak-anak nanti SD. Seperti Cambridge itu, bahasa Inggris untuk anak pertama saya. Itu saya berikan salah satunya karena untuk menunjang dia masuk ke kelas *enrichment* bahasa Inggris di sekolahnya.

Pewawancara: Jadi, memang salah satu lesnya bisa dibilang itu persiapan untuk SD nanti begitu ya Bu?

Narasumber : Iya.

Pewawancara: Berdasarkan pengalaman Bapak/Ibu mendampingi anak sulung/anak ke-dua yang kini sudah duduk di bangku sekolah dasar, bagaimana Bapak/Ibu melihat tren les anak usia dini saat ini? Apakah murni kebutuhan anak atau tuntutan gaya hidup lingkungan sekitar?

Narasumber : Kalau saya sih *enggak* mengikuti tren. Tapi kalau saya lebih mencari minat dan bakat aja sih, lebih mengarahkan. Saya juga mau mencari tahu

minat dan bakatnya anak-anak ini apa. Kayak contohnya anak pertama saya, saya leskan piano. Tapi kalau dia *enggak* berminat ke situ, ya saya berhentikan. Tapi saya tahu sebenarnya dia mampu, dia bisa. Tapi mungkin jenuh, bosan, memang hatinya tidak disitu. Dia lebih senang ke yang aktivitas seperti olahraga, berenang, tenis, kayak gitu.

Pewawancara: Berarti bukan hanya gaya hidup saja ya Bu? Maksudnya seperti “Oh trennya nih lagi les-les nih, teman-temannya les terus ikut”.

Narasumber : *Enggak*. Seperti Kumon, saya juga *enggak* ikutin kok.

Pewawancara: Padahal Kumon itu kan tren ya Bu.

Narasumber : Iya, tren. *Enggak*, saya *enggak* merasa butuh dan perlu dan cocok ke anak sayasepertinya, gitu. Tapi kalau mereka tahu dan mau, ya bolehlah mencoba karena kan awalnya juga kalau les itu melihat anaknya mau atau tidak. Waktu mau memutuskan les itu lanjut atau tidak juga kembali ke anaknya. Jadi, saya kembalikan lagi ke mereka, “Kamu mau *enggak*? Kamu berminat, kamu suka *enggak*?” Kalau suka, ayo kita bayar, kalau tidak ya tidak begitu. Jadi, saya juga berusaha memberikan mereka pilihan, tanggung jawab, jadi kalau mereka mau les, ya berarti ikut semuanya. Artiya, kalau ada ujian, PR, ya mereka harus belajar, harus kerjakan dan lanjutkan begitu. Kalau *enggak* ya berhenti aja.

Pewawancara: Berarti ada les yang Ibu sempat lakukan terus dihentikan dan sekarang sudah tidak dilanjutkan lagi? Dan les apa yang durasi lesnya paling lama dan yang paling sebentar diikuti anak-anak?

Narasumber : Bulutangkis, pernah ikut trus berhenti. Tapi itu bukan karena dia *enggak* suka, itu kayaknya karena faktor guru ya. Bukan karena dia *enggak* minat sebenarnya, tapi itu paling singkat. Les yang paling singkat.

Pewawancara: Berapa lama itu Bu?

Narasumber : Dia suka di cabang olahraga yang lain ternyata. Bulutangkis itu 1 bulan mungkin atau 2 bulan.

Pewawancara: 2 bulan ya Bu. Tadi Ibu sampaikan karena gurunya, apakah gurunya sudah tidak mengajar lagi atau bagaimana?

Narasumber : Dia takut sama gurunya. Mungkin *enggak* cocok cara belajarnya, cara mengajarnya.

Pewawancara: Berarti *style* gurunya ya Bu? *Style* mengajarnya begitu.

Narasumber : Iya, *style* mengajar gurunya.

Pewawancara: Itu yang 2 bulan berarti anak yang pertama ya bu? Kalau anak yang kedua bagaimana Bu?

Narasumber : Iya, itu anak yang pertama. Kalau yang kedua *enggak* ada sih. *So far* kita leskan itu mau. Kecuali renang ya, kalau itu karena kelas liburan jadi waktunya sebentar bukan karena anaknya tidak mau, tapi karena memang hanya ada waktu liburan. Jadi kalau pas ada les renang ya dia mau. Jadi anak yang kedua

sampai sekarang masih lanjut semua lesnya dia. Cuma 1 saja itu tadi karena alasan tadi itu.

Pewawancara: Apa anak yang kedua juga les bulutangkis juga bu?

Narasumber : Anak yang kedua *enggak*, karena waktu kayaknya, teralu sore dia ngantuk. Waktunya yang gak cocok. Dan kayaknya dia kurang minat sih.

Pewawancara: Lalu, bagaimana dengan proses memilih lesnya? Karena kalau dilihat dari datanya tadi kan ada banyak ya lesnya, ada akademik, bahasa asing juga, keterampilan juga. Proses pemilihan lesnya seperti apa, selain tadi anak-anak yang minta, maksudnya dari Ibu sendiri proses seleksi untuk oh lesnya ini ini ada yang lain lagi *enggak*? Alasan atau prosesnya bagaimana pemilihan termasuk kayak tempatnya juga mungkin?

Narasumber : Ya kalau pemilihan tempat itu karena biasanya tanya-tanya sama teman, rekomendasi yang bagus, ada beberapa, kita coba *trial* dulu. Kalau kita cocok ya kita ikut, dulu kayak misalkan contohnya bahasa Inggris nih. Saya coba di dua tempat, *Bright Champ* dan *I Can Read*. Ternyata waktu *trial*, anak pertama lebih suka *Bright Champ*. Nah, terus kebetulan juga *Bright Champ* ini kurikulumnya itu *Cambridge* yang dipakai di sekolah, makanya saya juga memilih ke *Bright Champ* atas persetujuan anak pertama saya juga. Dia juga lebih senang di *Bright Champ* karena cara mengajar gurunya, jadi akhirnya memutuskan ambil ini. Jadi, ada keterlibatan anak dalam memilih juga.

Pewawancara: Jadi, apaapun bentuk lesnya, Ibu akan tanya ke anak-anak dulu ya?

Narasumber : Iya, karena yang menjalankan atau melakukan lesnya mereka. Jadi bukan karena keterpaksaan.

Pewawancara: Apa kualifikasi utama yang Bapak/Ibu cari dari seorang guru les atau lembaga tempat anak mengikuti les? Mohon untuk dijelaskan.

Narasumber : Yang pasti harus berpengalaman dan memang dibidangnya. Sesuai dengan kompetensinya. Kenapa harus yang berpengalaman artinya kan sudah ada cetakan sebelumnya, gitu kan kita lihat hasilnya.. Sama juga ya dengan lembaga tempat lesnya pun juga begitu juga. Kalau lembaga yang kayak *Bright Champ*, *Chinese* itu kan ada portofolionya. Kita lihat di media sosialnya, hasil muridnya kayak apa, materinya apa. Ya, kan terlihatlah begitu.

Pewawancara: Apakah ada perbedaan perlakuan atau keputusan waktu mau memberikan les untuk anak yang sekarang sudah SD, anak yang pertama, dengan anak yang kedua? Saat ini kan yang kedua masih usia dini.

Narasumber : Melihat sifatnya, kemampuannya juga, dan minatnya juga. Jadi bukan karena berhasilnya sih, lebih ke ya dicoba mau, ya memperlengkapi, gitu loh. Bukan karena lihat dari kakaknya ya. Enggak, bukan faktor itu. Makanya kayak bahasa Inggris anak kedua saya *enggak* di *Bright Champ* juga, tapi saya leskan di misalkan *Miss Putri*. Karena melihat tipe anaknya juga. Dan akhirnya mengaitkan juga dengan bagaimana tipe pengajarnya juga.

Pewawancara: Berarti anak yang pertama dan kedua bisa beda ya tempat lesnya meskipun jenis lesnya sama?

Narasumber : Beda tempat. Karena cara memberikan pelajarannya pun juga berbeda. Itu kan melihat kemampuan anak jadinya, saya melihat kemampuan anak. Yang Chinese juga saya berhentikan lebih dulu, tapi kakaknya sampai ke tahap yang kedua. Jadi kayak anak pertama tuh K1, K2, anak kedua tuh K1 aja. Karena materinya masih belum mencukupi juga. Terus, materi-materi yang semakin atas itu enggak terserap dengan baik gitu loh, makanya saya *cut*. Lalu akhirnya ketemu sekarang yang *private*, anak kedua jauh lebih bisa ngomong, lebih terpakai, gitu. Jadi, ternyata yang sebelumnya itu enggak cocok aja sama dia.

Pewawancara: kalau menurut Ibu sendiri, Labuan Bajo yang kita lihat sekarang ini perkembangannya semakin pesat begitu, dan mungkin sebagian orang melihat les ini sebagai gaya hidup. Kalau Ibu tadi mengatakan “melihat kebutuhan anak”, tapi kita tidak memungkiri ada orang-orang yang melihat les ini hanya sekadar ikut-ikutan begitu istilahnya. Nah, kalau Ibu sendiri bagaimana menyikapi pandangan orang tua yang seperti ini? Juga berkaitan dengan ya investasi yang Ibu sudah keluarkan selama lebih dari 2 tahun ini, bagaimana pandangan Ibu terhadap hal itu?

Narasumber : Kalau mengenai tren itu kan tren tuh berarti bisa hilang. Jadi, saya enggak ikutan tren. Kalau saya kembali lagi, apakah anak saya butuh? Yang tadi seperti saya sampaikan, misalkan Kumon nih ya, kita menyebut salah satunya, kan Kumon itu kan tren, tren banget. Tapi ternyata melihat metodenya kok *boring* sekali, dan saya rasa enggak cocok aja sama filosofi atau konsep saya mengajar ke anak, maksudnya saya dan suami gitu. Konsep itu kan misalkan matematika, enggak perlulah kamu hafal, tapi kan kamu tahu logikanya tuh seperti apa. Memang kecepatan, tapi apakah kecepatan itu membantu dia, apakah itu memang mempengaruhi di dalam mengerjakan soal di sekolah, begitu. Jadi, ya enggak semuanya itu mengikuti tren sih. Saya percuma juga kalau tren itu enggak bermanfaat, ya.

Pewawancara: Jadi, untuk inventasi yang ibu sudah keluarkan selama lebih dari 2 tahun ini sesuai atau tidak bu dengan hasil yang diinginkan? *Worth it* atau tidak begitu?

Narasumber : Sangat *worth it* ya apa yang sudah saya lakukan dan apa yang sudah saya berikan ya *worth it*.

Pewawancara: Baik Bu, kita akan masuk ke fokus yang kedua ya, Bu, tentang implikasi les yang sudah diterima anak-anak terhadap kemampuan kognitif dan akademisnya anak-anak. Nah, setelah mengikuti les selama lebih dari dua tahun ini,

perubahan akademis apa yang paling terlihat nyata yang Ibu perhatikan dari baik anak yang pertama maupun yang kedua?

Narasumber : Akademisnya ya? Lebih cepat membaca, lebih cepat berhitung. Terus, terasah kreativitasnya. Dan lebih cepat menyerap pelajaran di sekolah. Lebih mandiri secara belajar.

Pewawancara: Lalu bagaimana anak-anak merespon metode les yang diberikan oleh guru atau tutor mereka di setiap les masing-masing itu? Apakah mereka lebih banyak di *drill* materi, atau disesuaikanlah dengan usia mereka, ada kayak masih bermainnya?

Narasumber : Ya, disesuaikan. Jadi, tidak tidak hanya sekedar drill soal atau latihan soal begitu saja, ya. Mengikuti usia.

Pewawancara: Kalau menurut Ibu, apakah pemberian les ini khususnya untuk yang usia dini, itu membentuk “ritme belajar” anak-anak dan mempermudah saat mereka akhirnya masuk ke jenjang SD?

Narasumber : Iya, pastinya. Itu berdampak di situ juga. Di situ, ya, ritme belajar.

Pewawancara: Bagaimana dengan kemandirian anak-anak Bu?

Narasumber : Sangat baik.

Pewawancara: Apakah masih harus diingatkan untuk belajar? Atau sudah inisiatif sendiri untuk belajar?

Narasumber : Ya, kadang tetap harus didorong. Kadang mereka kan lebih memilih untuk bermain, gitu. Tapi ya tetap mengerti, harus belajar, mengerjakan PR, ya, tahu. Ada waktu-waktunya.

Pewawancara: Apakah Ibu pernah merasa bahwa materi les yang diberikan itu sebenarnya terlalu dipaksakan atau terlalu abstrak untuk anak-anak? Apalagi kalau yang kelas kecil.

Narasumber : Itu terjadi di anak kedua aja sih yang pas les bahasa Mandarin yang pertama dulu. Makanya saya rasa kayaknya *nggak* maksimal. Jadi, saya merasa rugi aja, gitu. Materinya terlalu berat.

Pewawancara: Apakah materinya yang waktu les, terutama yang anak pertama, masih diingat waktu anaknya sudah SD?

Narasumber : Terekam dengan baik. Malah di sekolah dia membantu temannya, ditugaskan oleh gurunya untuk membantu temannya. Karena dia bisa sudah, sudah memahami. Jadi, dia bisa membantu mengajari temannya di sekolah. Jadi asisten guru. Ini juga berlaku di rumah, ketika dia bantu adiknya juga.

Pewawancara: Kembali lagi ke soal kemandirian ya Bu. Apakah anak-anak jadi mandiri belajar dan mengerjakan tugas sendiri atau malah menunjukkan ketergantungan dengan guru lesnya?

Narasumber : Mereka cukup mandiri untuk urusan PR. Malah kadang semangat kalau ada tugas gitu. Misalnya dari sekolah pulang, “aku ada PR ini, loh”. *Exciting* dikerjain duluan, gitu. Sudah mandiri untuk tahu itu tugasnya. Kecuali memang

datang pulang sekolah memang waktunya les jadi dibuka bersama guru lesnya, tapi kalau pas dia nggak les ya dikerjakan sendiri. Kayak anak pertama itu pulang bawa ada PR, gitu, ya tahu untuk dikerjakan. Dia yang ingat.

Pewawancara: Bagaimana performa akademisnya anak-anak di sekolah Bu?

Narasumber : Sangat baik.

Pewawancara: Apakah ada perbedaan yang signifikan antara anak pertama dan kedua dari segi akademis sendiri?

Narasumber : Kurang lebih sama cuma memang mereka punya punya keahlian masing-masing, lebih ke karakternya saja yang beda. Sampai saat ini saya melihat kayak anak yang kedua di sekolah, misalkan TKB ini, sudah mau naik kelas satu, dia sudah bisa berhitung, sudah bisa membaca, sama kayak kakaknya dulu juga di usianya begitu, juga hal yang sama yang dia capai. Hasil capainya di usia yang sama, ya sama mereka.

Pewawancara: Sekarang kita masuk pada fokus ketiga ya Bu. Implikasi les terhadap afektif dan psikososialnya. Kalau Ibu perhatikan bagaimana suasana hati anak-anak dan emosinya mereka waktu menjelang jadwal les?

Narasumber : *Excited*, sih. Lebih ke *excited*, semangat begitu.

Pewawancara: Apakah ini berlaku di semua les Bu?

Narasumber : Di semua les. Palingan yang terakhir yang anak pertama itu. Yang les piano itu. Makanya saya berhentiin saja. Kalau itu faktor gurunya. Jadi anaknya akhirnya bosan.

Pewawancara: Bagaimana dengan anak kedua Bu? Dan les apa yang paling membuat mereka semangat?

Narasumber : Kalau anak kedua aman, semua lesnya tuh disambut dengan sangat sukacita. Kalau pas les tenis itu kayaknya mereka berdua semangat banget. Mungkin karena baru dan karena aktivitas fisik juga. Jadi mereka suka.

Pewawancara: Bagaimana sikap anak-anak ke guru lesnya?

Narasumber : *Enggak* ada yang *nggak* disuka. gitu. Jadi, ya, semuanya direspons dengan sangat baik.

Pewawancara: Apa mereka pernah protes tentang gurunya?

Narasumber : Enggak pernah protes sama sekali. Protes tentang gurunya tidak pernah, ya. Kalau protes materinya, pernah. Paling yang anak pertama itu, yang masalah les bulu tangkis. Sempat dia kayak dimarahin apa, gitu. Sempat, karena memang ada salahnya. Dia salah, tapi dia tidak menyadari itu dia salah. Karena dia merasa saat itu tuh bukan inisiatifnya dia. Dia diajak orang untuk berbicara, dia merasa harus menanggapi, padahal gurunya memanggil dia dan akhirnya dia dihukum. Terus dia kapok, *nggak* mau, dia merasa kok guru ini jahat ke dia, gitu loh. Karena dimarahin yang bukan salahnya dia dan dihukum. Jadi dia didisiplinkan menurut gurunya. Tapi menurut dia itu sebuah hukuman. Makanya dia kapok *nggak* mau. Padahal dia ya, sebenarnya suka.

Pewawancara: Apakah anak-anak pernah menunjukkan rasa bosan, atau rewel karena les? Lalu rasa ingin tahunya jadi berkurang?

Narasumber : Mungkin bosan yang pianonya itu aja ya. Itu yang anak pertama. Mandarin yang sebelumnya itu juga, jadi dia males aja untuk mengulang lagi gitu. Dan juga nggak pernah dikasih PR. Jadi anaknya tidak diminta mengulang materi, jadi kayak anak itu belum selesai satu lalu lanjut terus, ya itu makanya kelelahannya di situ. Jadi dia nggak ada ngulang materi. Nah, kalau beda sama yang private itu kan di ulang terus. Jadi sampai dia maju pelan-pelan tapi tetap ngulang terus yang sebelumnya. Kayak yang sebelumnya, yang satunya, yang lama itu, itu nggak. Karena kan dia terpaksa dengan tiga kali pertemuan, materinya ini, dia harus ya udah ini, jadi anak mau mengerti atau tidak, ya itu, menghabiskan materinya aja. Jadi menurut aku nggak cocok di usia yang masih di bawah enam lah ya, karena mereka itu kan moodi dan daya tangkapnya, daya serapnya itu kan berbeda-beda. Belum tentu anak yang memang punya apa itu kemahiran di bidang linguistik, misalnya, itu kan beda penyerapannya sama anak yang lain. Meskipun bukan berarti menolak ya, tapi kan beda cara menyerapnya. Nah, ya itu kan anak-anak, apalagi anak-anak, bisa aja kan lupa, ini kan bahasa asing, gitu loh. Bukan tiap hari dipakai juga. Beda lagi kalau misalkan memang sehari-hari dipakai, ya kan? Gitu. Jadi nggak, nggak ada hasilnya itu sangat minim sekali dan mereka kayak nggak semangat, tidak semangat jadinya untuk menerima pelajaran baru, ya hanya ngikut aja. Bukan kayak, oh, gurunya membosankan, ya nggak juga, tapi ya memang kayak ya udah aku harus kelas, ini jadwalku, materinya pun juga mereka melihat sebagai ya udah aku terima aja, gitu aja. Yang penting ini, ini waktuku les, ya udah, hanya kewajiban aja, gitu. Tapi dibilang nggak suka ya nggak. Tapi nggak sampai yang mereka rewel atau mengeluh gitu nggak.

Pewawancara: Bagaimana pembagiannya antara bermain bebas dan juga jadwal lesnya? Selain ada jam untuk sekolah formal juga?

Narasumber : Saya menyusun les itu memang setiap hari ada, tapi tidak *full*. Jadi sehari itu cukup satu sampai dua les. Melihat jadwalnya mereka pulang sekolah juga. Jadi tetap ada hari, ada jamnya mereka bermain, tapi tidak menonton. Nah, menonton itu dan main *game* di *gadget* itu cuman hari Sabtu dan Minggu, itupun ada durasinya, tetap kita kasih durasi.

Pewawancara: Jadi ada waktu khusus untuk *gadget* ya Bu?

Narasumber : Iya, satu jam di *weekend*, hanya di *weekend* bahkan hari libur juga tidak ada *gadget*. Beda dengan nonton, nonton di TV. Nonton TV juga ada durasinya.

Pewawancara: Jadi untuk perbandingan antara les dan bermain bebas bagaimana Bu?

Narasumber : Karena les hanya 1 – 2 jam per hari jadi sisanya waktu untuk bermain bebas.

Pewawancara: Baik Bu, kita sudah di penghujung wawancara. Dari semua proses les yang sudah anak-anak lewati begitu, untuk Ibu sendiri refleksi atau apa pembelajaran terbesar yang Ibu bisa dapatkan sebagai orang tua, setelah melewati beberapa tahun terakhir ini?

Narasumber : Saya bersyukur sih, kayak beberapa les itu justru memacu minat belajar. Kayak les anak-anak yang akademik dasar ini, dulu kan hanya mengisi keseharian karena dia tidak sekolah, tiap hari nih. Ketika mereka sekolah, saya berpikirannya, oh, ya udah, coba dikurangi durasinya, mungkin aku takut mereka capek, mereka bosan, karena mereka sudah sekolah. Ternyata *nggak*, mereka tetap *excited*, gitu loh. Ya saya senang aja, saya tidak perlu turun tangan 100% gitu, hanya hasilnya bagaimana, kamu les tadi ngerjain apa, misalnya gitu. Lalu saya senangnya karena jadi tahu minat dan bakatnya mereka itu apa. Dan kayak les sama tutor mereka ini kan *nggak* cuman akademis, tapi kan ada kreativitasnya juga, kayak gitu. Itu saya ngelihat bukan hal yang remeh, tapi itu merangsang hal yang lain, jadi kayak imajinasinya mereka, jadinya ketika pas mereka mau bikin ini, aku kan pernah begini, bisa sendiri begitu. Jadi ya dampaknya sangat bagus sih. Ya saya merasa les yang saya berikan selama ini tidak ada yang berdampak buruk tapi malah ya saya jadi tahu bakatnya mereka, minatnya ke mana, pelan-pelan saya tahu itu.

Pewawancara: Kalau dari Ibu sendiri, apakah ada saran untuk orang tua lain khususnya yang di Labuan Bajo yang mau mendaftarkan anaknya, khususnya anak yang masih usia dini untuk les?

Narasumber : Ya kalau saya sih ditanya begitu, saya selalu bilang, coba anaknya itu minatnya ke mana dulu, dicoba di-*trial* dulu, *nggak* usah ikut-ikutan. Kalau buat mencari suatu les untuk tes kemampuan minat dan itu tadi ya *nggak* apa-apa juga sih. Tapi maksud saya bukan berarti ada les ini lagi *hits*, nge-*hits* gitu terus diikuti hanya karena pengen gitu *nggak*. Karena itu jadi nanti efeknya ya *nggak* bagus juga tuh orang tua juga ke anak juga. Jadi mikin nanti anak itu takut. Aku sih lebih takut ke anakku itu kapok, apa trauma. Malah jadi *nggak* suka.

Pewawancara: Baik Bu, terima kasih untuk kesempatannya berbincang hari ini.

Narasumber : Sama-sama Bu.

Lampiran 9. Contoh Observasi dan Catatan Lapangan

KODE DOKUMEN:

PDS_DAD7_JJD5

PEDOMAN OBSERVASI DAN CATATAN LAPANGAN

A. Lembar Pedoman Observasi

Kode Observasi : DAD7 - OBS 1
Nama Peneliti : Lidia Nugraheni
Hari/Tanggal Observasi : Selasa, 9 Juni 2026
Status Anak Resonden : ☒ Sedang aktif mengikuti les / ☐ Pernah mengikuti les

1. Aspek yang Diobservasi: Lingkungan & Metode Pembelajaran Les

Indikator Detail Amatan:

- Apakah metode mengajar tutor/guru bersifat didaktif satu arah (*drill*) atau interaktif (bermain/media video)?
- Ketersediaan media/alat peraga konkret yang sesuai usia anak.

Catatan Deskriptif Lapangan

- Metode yang digunakan adalah metode interaktif berupa aktivitas menempel (kolase)
- Media yang digunakan adalah gambar kupu-kupu di kertas, potongan selotex warna-warni, gunting, lem, dan pensil

2. Aspek yang Diobservasi: Respons Kognitif Anak saat Les

Indikator Detail Amatan:

- Fokus dan konsentrasi anak (apakah anak mudah terdistraksi atau mampu bertahan duduk lama/ selama proses les?)
- Kemampuan menalar instruksi simbolik (baik calistung, bahasa, maupun instruksi logika/kreatif pada les minat bakat)

Catatan Deskriptif Lapangan

- Anak sangat fokus dan berkonsentrasi penuh pada tugas yang sedang dikerjakan.
- Anak mampu menggambar kupu-kupu dan hiasannya secara mandiri sesuai imajinasinya.
- Anak juga mampu menalar instruksi kreatif dengan menempelkan potongan sedotan tepat di pola yang dia buat.

3. Aspek yang Diobservasi: Respons Emosional atau Afektif Anak

Indikator Detail Amatan:

- Ekspresi wajah anak selama les (tersenyum, tegang, menguap berulang kali, murung)
- Adanya tanda-tanda kelelahan mental (*academic burnout*) atau stress

Catatan Deskriptif Lapangan

- Anak mengerjakan kolase dengan tenang, serius dan juga menikmati aktivitasnya.
- Tidak ada tanda-tanda stress / kelelahan.

B. Catatan Lapangan

Kode Catatan Lapangan : DAD7 - C11

Waktu dan Lokasi : 16.00 - 16.45 / rumah informan

Konteks Situasi (tipe les, durasi, dan siapa saja yang ada di lokasi): Akademik dasar, 60 menit, 2 tutor & adik.

1. Catatan Deskriptif (Fakta Objektif di Lapangan):

- Anak belajar di lantai agar lebih leluasa.
- Anak menggambar secara mandiri tanpa bantuan tutor.
- Anak belajar di ruang tamu bersama dengan satu tutor.

2. Catatan Reflektif (Analisis Awal Peneliti):

- Pembelajaran art & craft sangat efektif memicu konsentrasi anak.
- Dari kegiatan ini anak tidak hanya belajar tentang kolase tetapi juga skill menggambar, pola, kemampuan motorik halus seperti menggunting dan menempel.

KODE DOKUMEN: PDS_DAD7_JJD5

PEDOMAN OBSERVASI DAN CATATAN LAPANGAN

A. Lembar Pedoman Observasi

Kode Observasi : JJD5 - OBS 1
Nama Peneliti : Lidia Nugraheni
Hari/Tanggal Observasi : Selasa, 9 Juni 2026
Status Anak Resonden : ☒ Sedang aktif mengikuti les / ☐ Pernah mengikuti les

1. Aspek yang Diobservasi: Lingkungan & Metode Pembelajaran Les

Indikator Detail Amatan:

- Apakah metode mengajar tutor/guru bersifat didaktif satu arah (*drill*) atau interaktif (bermain/media video)?
- Ketersediaan media/alat peraga konkret yang sesuai usia anak.

Catatan Deskriptif Lapangan

- Metode pembelajaran menggunakan media gambar interaktif berupa soal kuis visual yang menggabungkan simbol matematika dengan gambar robot dan alien.
- Anak menyalin / mengerjakan jawaban pada buku kotak menggunakan pensil.

2. Aspek yang Diobservasi: Respons Kognitif Anak saat Les

Indikator Detail Amatan:

- Fokus dan konsentrasi anak (apakah anak mudah terdistraksi atau mampu bertahan duduk lama/ selama proses les?)
- Kemampuan menalar instruksi simbolik (baik calistung, bahasa, maupun instruksi logika/kreatif pada les minat bakat)

Catatan Deskriptif Lapangan

- Anak fokus melihat simbol - simbol di gambar kemudian mengalin di buku kotaknya sebelum akhirnya menjawab soalnya.
- Anak berkonsentrasi dan mencoba menalar instruksi simbolik berupa penjumlahan bergambar.

3. Aspek yang Diobservasi: Respons Emosional atau Afektif Anak

Indikator Detail Amatan:

- Ekspresi wajah anak selama les (tersenyum, tegang, menguap berulang kali, murung)
- Adanya tanda-tanda kelelahan mental (*academic burnout*) atau stress

Catatan Deskriptif Lapangan

- Wajah anak tampak serius didukung dengan postur tubuh yang menunduk ke arah buku untuk menggambar dan menulis jawaban.
- Terlihat beberapa kali anak mengerutkan dahi untuk berpikir namun tidak sampai yang stres.

4. Aspek yang Diobservasi: Inisiatif dan Perilaku Sosial

Indikator Detail Amatan:

- Apakah anak berani bertanya dan mengambil inisiatif?
- Bagaimana interaksi anak dengan tutor atau teman sekelompok lesnya?

Catatan Deskriptif Lapangan

- Anak mengerjakan secara mandiri tugasnya dan meminta tutor untuk tidak melihatnya mengerjakan. Anak meminta tutor mengecek pekerjaannya jika sudah selesai.

5. Aspek yang Diobservasi: Interaksi Pasca-Les dengan Orang Tua

Indikator Detail Amatan:

- Sikap anak saat selesai les terhadap orang tua.
- Komunikasi spontan yang terjadi (mengeluh, senang atau langsung mencari mainan)

Catatan Deskriptif Lapangan

- Anak merapikan meja lipatnya serta alat tulis yang digunakan.
- Keluar dari ruang belajar dan minum air putih
- Anak melaporkan kegiatan belajarnya ke orang tua.

B. Catatan Lapangan

Kode Catatan Lapangan : 0005 - C61

Waktu dan Lokasi : 16.00 - 16.45 / rumah informan

Konteks Situasi (tipe les, durasi, dan siapa saja yang ada di lokasi) : Akademik dasar, 60 menit
2 tutor & kakak.

1. Catatan Deskriptif (Fakta Objektif di Lapangan):

- Anak belajar di kamar tidur yang sekaligus tempat belajar.
- Anak menggunakan meja lipat dan duduk di lantai.
- Anak belajar menggunakan media tablet, buku tulis dan alat tulis pensil dan penghapus.

2. Catatan Reflektif (Analisis Awal Peneliti):

- Penggunaan media belajar tablet cukup efektif menarik perhatian anak karena menyajikan soal matematika dalam bentuk visual yang menarik.
- Tutor perlu memperhatikan posisi duduk / saat mengerjakan tugas agar jarak pandang dengan buku / worksheet tidak terlalu dekat.

SS_RDH10_ALH8_EKH6

KODE DOKUMEN:

PEDOMAN OBSERVASI DAN CATATAN LAPANGAN

A. Lembar Pedoman Observasi

Kode Observasi : RDH10 - OBS 3
Nama Peneliti : Lidia Nugraheni
Hari/Tanggal Observasi : Senin, 15 Juni 2024
Status Anak Resonden : [✓] Sedang aktif mengikuti les / [] Pernah mengikuti les

1. Aspek yang Diobservasi: Lingkungan & Metode Pembelajaran Les

Indikator Detail Amatan:

- Apakah metode mengajar tutor/guru bersifat didaktif satu arah (*drill*) atau interaktif (bermain/media video)?
- Ketersediaan media/alat peraga konkret yang sesuai usia anak.

Catatan Deskriptif Lapangan

- Pembelajaran berlangsung secara interaktif dalam kelompok kecil menggunakan metode berbasis proyek.
- Tutor menyediakan media peraga konkret berupa "paper craft" berbagai bentuk bangunan, gunting, & double dp.
- Anak menyediakan kardus bekas sebagai alas untuk meletakkan bangunan.
- Kegiatan dilakukan di lantai untuk memberikan ruang gerak bebas bagi anak merakit prakarya.

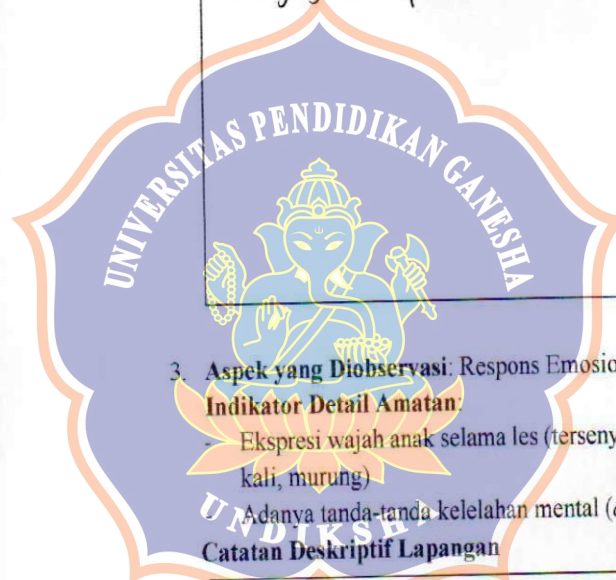
2. Aspek yang Diobservasi: Respons Kognitif Anak saat Les

Indikator Detail Amatan:

- Fokus dan konsentrasi anak (apakah anak mudah terdistraksi atau mampu bertahan duduk lama/ selama proses les?)
- Kemampuan menalar instruksi simbolik (baik calistung, bahasa, maupun instruksi logika/kreatif pada les minat bakat)

Catatan Deskriptif Lapangan

- Anak menunjukkan fokus yang tinggi saat menggunting pola bangunan dan merakitnya.
- Anak juga mampu bertahan duduk lama saat mengerjakan proyek.



3. Aspek yang Diobservasi: Respons Emosional atau Afektif Anak

Indikator Detail Amatan:

- Ekspresi wajah anak selama les (tersenyum, tegang, menguap berulang kali, murung)

Adanya tanda-tanda kelelahan mental (*academic burnout*) atau stress

Catatan Deskriptif Lapangan

- Anak tampak tenang dan serius namun tetap santai dan menikmati kegiatan.
- Anak sempat marah kepada adiknya yang paling kecil karena tidak mengikuti instruksinya.

4. Aspek yang Diobservasi: Inisiatif dan Perilaku Sosial

Indikator Detail Amatan:

- Apakah anak berani bertanya dan mengambil inisiatif?
- Bagaimana interaksi anak dengan tutor atau teman sekelompok lesnya?

Catatan Deskriptif Lapangan

- Terjalin interaksi sosial yang sangat aktif dan seimbang.
- Anak-anak secara mandiri membagi tugas dan bagian masing-masing.
- Meskipun sempat beradu argumen (antara anak dan adiknya) namun permasalahan dapat diselesaikan dengan bantuan tutor.

5. Aspek yang Diobservasi: Interaksi Pasca-Les dengan Orang Tua

Indikator Detail Amatan:

- Sikap anak saat selesai les terhadap orang tua.
- Komunikasi spontan yang terjadi (mengeluh, senang atau langsung mencari mainan)

Catatan Deskriptif Lapangan

- Setelah merapikan alat-alat yang digunakan dan membuang sampah, anak menunjukkan hasil kerjanya ke orang tua.

B. Catatan Lapangan

Kode Catatan Lapangan : DDH10-CL3

Waktu dan Lokasi : 14.00 - 14.45 / rumah informan

Konteks Situasi (tipe les, durasi, dan siapa saja yang ada di lokasi) : Akademik dasar, 60 menit, 2 tutor & 2 adik.

1. Catatan Deskriptif (Fakta Objektif di Lapangan):

- Kegiatan hari ini tidak dilakukan secara sendiri namun berkelompok dengan ke dua adik.
- Tutor menyediakan beberapa kertas berisi gambar/pola bangunan yang siap di gunting dan di lipat.
- Anak memilih bangunan yang diinginkan, menggunting, dan kemudian menempelkannya di kardus yang dijadikan sebagai alas.
- Anak membuat denah di kardus dan ke dua adik meletakkan bangunan selain denah itu.

2. Catatan Reflektif (Analisis Awal Peneliti):

- Pembelajaran berkelompok dengan proyek fisik (praktik) sangat efektif memicu kerja sama organik antar anak.
- Metode non-drill seperti ini terbukti menjaga durasi fokus anak bertahan lebih lama.
- Posisi duduk tutor yang sejajar dengan anak-anak membuat anak-anak merasakan kedekatan dan merasa aman. Membuat anak juga aktif bertanya / tidak canggung.

PF_AP8_AAP2

KODE DOKUMEN: _____

PEDOMAN OBSERVASI DAN CATATAN LAPANGAN

A. Lembar Pedoman Observasi

Kode Observasi : AP8- OBS2
Nama Peneliti : Lidia Nugraheni
Hari/Tanggal Observasi : Selasa, 16 Juni 2026
Status Anak Resonden : [☒] Sedang aktif mengikuti les / [☐] Pernah mengikuti les

1. Aspek yang Diobservasi: Lingkungan & Metode Pembelajaran Les

Indikator Detail Amatan:

- Apakah metode mengajar tutor/guru bersifat didaktif satu arah (*drill*) atau interaktif (bermain/media video)?
- Ketersediaan media/alat peraga konkret yang sesuai usia anak.

Catatan Deskriptif Lapangan

- Tutor menggunakan metode pembelajaran interaktif berbasis simulasi berupa bermain peran transaksi jual - beli.
- Tersedia media / alat peraga konkret berupa beberapa lembar uang mainan dan juga buku catatan yang berisi rincian hitungan belanja.

2. Aspek yang Diobservasi: Respons Kognitif Anak saat Les

Indikator Detail Amatan:

- Fokus dan konsentrasi anak (apakah anak mudah terdistraksi atau mampu bertahan duduk lama/ selama proses les?
- Kemampuan menalar instruksi simbolik (baik calistung, bahasa, maupun instruksi logika/kreatif pada les minat bakat)

Catatan Deskriptif Lapangan

- Anak menunjukkan fokus dan konsentrasi penuh saat duduk menghitung lembaran uang mainan tanpa terlihat terdistraksi oleh lingkungan sekitar.
- Anak mampu menalar instruksi logika-matematika dengan mencocokkan harga atau jumlah uang yang tertulis di buku dengan jumlah uang fisik yang dipegang.

3. Aspek yang Diobservasi: Respons Emosional atau Afektif Anak

Indikator Detail Amatan:

- Ekspresi wajah anak selama les (tersenyum, tegang, menguap berulang kali, murung)
- Adanya tanda-tanda kelelahan mental (*academic burnout*) atau stress

Catatan Deskriptif Lapangan

- Ekspresi wajah anak tampak serius, tenang, dan tidak terlihat tanda kebosanan.
- Sejelang anak terlihat bersemangat karena uang mainan yang dia hitung banyak dan terlihat mirip sekali dengan uang asli.

4. Aspek yang Diobservasi: Inisiatif dan Perilaku Sosial

Indikator Detail Amatan:

- Apakah anak berani bertanya dan mengambil inisiatif?
- Bagaimana interaksi anak dengan tutor atau teman sekelompok lesnya?

Catatan Deskriptif Lapangan

- Anak menunjukkan sikap responsif terhadap instruksi simulasi belanja yang diberikan tutor.
- Anak berani mengambil inisiatif untuk menghitung dan mencocokkan jumlah uang secara mandiri di depan tutor.

5. Aspek yang Diobservasi: Interaksi Pasca-Les dengan Orang Tua

Indikator Detail Amatan:

- Sikap anak saat selesai les terhadap orang tua.
- Komunikasi spontan yang terjadi (mengeluh, senang atau langsung mencari mainan)

Catatan Deskriptif Lapangan

- Anak menceritakan kegiatan jual beli yang dilakukannya selama les dengan orang tua.
- Anak sangat antusias saat bercerita.
- Anak minta ke orang tua untuk membelikan uang mainan seperti milik tutor.

B. Catatan Lapangan

Kode Catatan Lapangan : AP8-CL2

Waktu dan Lokasi : 11.30-12.30 WITA di rumah anak informan

Konteks Situasi (tipe les, durasi, dan siapa saja yang ada di lokasi) : Les akademik dasar, durasi 1 jam, tutor 2 orang dan adik.

1. Catatan Deskriptif (Fakta Objektif di Lapangan):

- Anak duduk berhadapan atau berada dalam jangkauan pandang dekat dengan tutor saat memilah uang mainan di atas meja.
- Anak langsung merespon instruksi untuk mencatat barang yang ingin di beli anak beserta harganya.
- Anak menghitung dengan set sama uang di depannya sesuai dengan harga yang dia catat.
- Tidak ada gestur ragu-ragu dari anak saat menyusun total belanjaan di buku sesuai panduan dari tutor.

2. Catatan Reflektif (Analisis Awal Peneliti):

Pendekatan tutor melalui media interaktif membuat anak merasa nyaman, sehingga interaksi yang terbangun bukan berbentuk tekanan satu arah (drill), melainkan bimbingan aktif yang memicu inisiatif mandiri pada anak.

PF_AP8_AAP2

KODE DOKUMEN: _____

PEDOMAN OBSERVASI DAN CATATAN LAPANGAN

A. Lembar Pedoman Observasi

Kode Observasi : AAP2 - OBS2
Nama Peneliti : Lidia Nugraheni
Hari/Tanggal Observasi : Rabu, 10 Juni 2026
Status Anak Resonden : ☒ Sedang aktif mengikuti les / ☐ Pernah mengikuti les

1. Aspek yang Diobservasi: Lingkungan & Metode Pembelajaran Les

Indikator Detail Amatan:

- Apakah metode mengajar tutor/guru bersifat didaktif satu arah (*drill*) atau interaktif (bermain/media video)?
- Ketersediaan media/alat peraga konkret yang sesuai usia anak.

Catatan Deskriptif Lapangan

- Metode pembelajaran interaktif dan berbasis bermain.
- Media → alat peraga konkret berupa cangkir plastik dan bola pempom warna-warni yang aman di genggam. Terdapat juga alat pencapit.

2. Aspek yang Diobservasi: Respons Kognitif Anak saat Les

Indikator Detail Amatan:

- Fokus dan konsentrasi anak (apakah anak mudah terdistraksi atau mampu bertahan duduk lama/ selama proses les?)
- Kemampuan menalar instruksi simbolik (baik calistung, bahasa, maupun instruksi logika/kreatif pada les minat bakat)

Catatan Deskriptif Lapangan

- Anak menunjukkan fokus yang tinggi terhadap kegiatan bermainnya.
- Anak sibuk memasukkan pompom ke gelas lalu menuangkan ke gelas lain.
- Sesekali anak menggunakan capit untuk memasukkan pompom ke gelas.
- Anak terlihat menumpuk gelas yang kosong menjadi satu.

3. Aspek yang Diobservasi: Respons Emosional atau Afektif Anak

Indikator Detail Amatan:

- Ekspresi wajah anak selama les (tersenyum, tegang, menguap berulang kali, murung)
- Adanya tanda-tanda kelelahan mental (*academic burnout*) atau stress

Catatan Deskriptif Lapangan

- Tidak ada tanda-tanda kelelahan atau ketegangan.
- Anak tampak santai dan nyaman serta terlibat penuh dalam permainan dengan tutor.
- Sesekali anak tersenyum kecil / tertawa saat menuang gelas yang berisi pompom.

4. Aspek yang Diobservasi: Inisiatif dan Perilaku Sosial

Indikator Detail Amatan:

- Apakah anak berani bertanya dan mengambil inisiatif?
- Bagaimana interaksi anak dengan tutor atau teman sekelompok lesnya?

Catatan Deskriptif Lapangan

- Anak menunjukkan inisiatif yang tinggi, terlihat dari keaktifannya memainkan capit, gelas dan pompom tanpa menunggu instruksi dari tutor.
- Anak bereksperimen sendiri dengan gelas, pompom dan capit.
- Setelah berhasil mengisi gelas dengan pompom anak menyerahkan gelas itu ke tutor dan dengan kalimat sederhana meminta tutor untuk "pura-pura" meminum jus dari gelas.

5. Aspek yang Diobservasi: Interaksi Pasca-Les dengan Orang Tua

Indikator Detail Amatan:

- Sikap anak saat selesai les terhadap orang tua.
- Komunikasi spontan yang terjadi (mengeluh, senang atau langsung mencari mainan)

Catatan Deskriptif Lapangan

- Anak di gendong oleh kakaknya ke luar ruang belajar.
- Anak langsung masuk ke kamar setelah berpanitan dengan tutor.

B. Catatan Lapangan

Kode Catatan Lapangan : AAP2 - CL2

Waktu dan Lokasi : 11.00 - 11.45 di rumah anak (informan)

Konteks Situasi (tipe les, durasi, dan siapa saja yang ada di lokasi) : Sensorik * motorik, durasi 50 menit, 2 tutor dan kakak.

1. Catatan Deskriptif (Fakta Objektif di Lapangan):

- Anak lebih ~~banyak~~ sering duduk di karpet daripada di kursi.
- Anak menghabiskan $\pm$ 15 menit untuk bermain pompom, gelas, dan capit.
- Anak dan tutor bermain peran sebagai penjual minuman jus, dan menjadikan pompom sebagai buah-buahan yang di jus.

2. Catatan Reflektif (Analisis Awal Peneliti):

- Pendekatan belajar berbasis bermain dengan media konkret sangat efektif untuk menjaga fokus anak usia dini.
- Tanpa instruksi yang kaku, anak mampu menunjukkan keterlibatan yang tinggi.
- Lingkungan belajar yang santai namun nyaman (duduk di karpet di lantai) tampak mengurangi potensi ketegangan akademik.
- Media bermain yang bervariasi warna dan tekstur merangsang minat kognitif sekaligus melatih motorik halus.
- Tidak ada tanda-tanda stres mengindikasikan metode ini sesuai dengan tahap perkembangan psikomotorik anak.

PA_NET10_NAT8

KODE DOKUMEN:

PEDOMAN OBSERVASI DAN CATATAN LAPANGAN

A. Lembar Pedoman Observasi

Kode Observasi : NET10 - OBS3
Nama Peneliti : Lidia Nugraheni
Hari/Tanggal Observasi : Selasa, 12 Juni 2016
Status Anak Resonden : ☒ Sedang aktif mengikuti les / ☐ Pernah mengikuti les

1. Aspek yang Diobservasi: Lingkungan & Metode Pembelajaran Les

Indikator Detail Amatan:

- Apakah metode mengajar tutor/guru bersifat didaktif satu arah (*drill*) atau interaktif (bermain/media video)?
- Ketersediaan media/alat peraga konkret yang sesuai usia anak.

Catatan Deskriptif Lapangan

- Pembelajaran dilakukan dengan metode interaktif berupa membuat/menyusun lampu bertengas angin sederhana.
- Media yang digunakan berupa satu paket STEM sederhana yang terdiri dari lampu, rangkaian kabel, dinamo, dan alas.
- Alat belajar di lantai / leschan.

2. Aspek yang Diobservasi: Respons Kognitif Anak saat Les

Indikator Detail Amatan:

- Fokus dan konsentrasi anak (apakah anak mudah terdistraksi atau mampu bertahan duduk lama/ selama proses les?)
- Kemampuan menalar instruksi simbolik (baik calistung, bahasa, maupun instruksi logika/kreatif pada les minat bakat)

Catatan Deskriptif Lapangan

- Anak menunjukkan fokus dan konsentrasi yang tinggi. Mulai dari membaca petunjuk hingga merangkai.
- Anak juga mencoba menalar instruksi logika dengan mencocokkan panduan dan benda yang sedang dirakit.



3. Aspek yang Diobservasi: Respons Emosional atau Afektif Anak

Indikator Detail Amatan:

- Ekspresi wajah anak selama les (tersenyum, tegang, menguap berulang kali, murung)
- Adanya tanda-tanda kelelahan mental (*academic burnout*) atau stress

Catatan Deskriptif Lapangan

- Anak tampak sangat senang dan tertawa bahagia saat akan memulai kegiatan.
- Saat pengerjaan, anak tampak serius namun juga semangat ingin segera menyelesaikan rakitan nya.
- Tidak ada tanda-tanda stress.

4. Aspek yang Diobservasi: Inisiatif dan Perilaku Sosial

Indikator Detail Amatan:

- Apakah anak berani bertanya dan mengambil inisiatif?
- Bagaimana interaksi anak dengan tutor atau teman sekelompok lesnya?

Catatan Deskriptif Lapangan

- Interaksi: anak dan tutor terjalin intens dan juga kolaboratif.
- Anak dan tutor bekerja sama memahami instruksi dan merakit setiap bagian bersama.
- Anak mencoba / mengambil inisiatif untuk mencoba hasil proyek (Apakah lampu benar-benar menyala saat kipas berputar).

5. Aspek yang Diobservasi: Interaksi Pasca-Les dengan Orang Tua

Indikator Detail Amatan:

- Sikap anak saat selesai les terhadap orang tua.
- Komunikasi spontan yang terjadi (mengeluh, senang atau langsung mencari mainan)

Catatan Deskriptif Lapangan

- Anak merapikan alat yang dipakai dan membuang sampah.
- Anak meminta orang tua untuk mencoba alat yang dia rakit.

B. Catatan Lapangan

Kode Catatan Lapangan : HET10 - 023

Waktu dan Lokasi : 14.00 - 14.45 / di rumah informan

Konteks Situasi (tipe les, durasi, dan siapa saja yang ada di lokasi) : Akademis dasar, 60 menit, 2 tutor dan adik.

1. Catatan Deskriptif (Fakta Objektif di Lapangan):

- Kegiatan berupa merangkai lampu berenergi angin (STEM Sederhana)
- Kegiatan dilakukan di lantai kamar.
- Tutor mendampingi anak dari awal sampai akhir.

2. Catatan Reflektif (Analisis Awal Peneliti):

- Metode pembelajaran berbasis proyek dengan media konkret terbukti efektif untuk melatih motorik halus dan kemampuan pemecahan masalah.
- Anak juga belajar mengenal listrik sederhana.

PA_NET10_NAT8

KODE DOKUMEN:

PEDOMAN OBSERVASI DAN CATATAN LAPANGAN

A. Lembar Pedoman Observasi

Kode Observasi : HAT8 - OBS 1
Nama Peneliti : Lidia Nugraheni
Hari/Tanggal Observasi : Selasa, 9 Juni 2026
Status Anak Resonden : ☒ Sedang aktif mengikuti les / ☐ Pernah mengikuti les

1. Aspek yang Diobservasi: Lingkungan & Metode Pembelajaran Les

Indikator Detail Amatan:

- Apakah metode mengajar tutor/guru bersifat didaktif satu arah (*drill*) atau interaktif (bermain/media video)?
- Ketersediaan media/alat peraga konkret yang sesuai usia anak.

Catatan Deskriptif Lapangan

- Metode pembelajaran menggunakan metode bermain peran / simulasi kontekstual
- Media yang digunakan berupa uang kertas mainan dengan berbagai pecahan.
- Proses pembelajaran dilakukan di lantai.

2. Aspek yang Diobservasi: Respons Kognitif Anak saat Les

Indikator Detail Amatan:

- Fokus dan konsentrasi anak (apakah anak mudah terdistraksi atau mampu bertahan duduk lama/ selama proses les?)
- Kemampuan menalar instruksi simbolik (baik calistung, bahasa, maupun instruksi logika/kreatif pada les minat bakat)

Catatan Deskriptif Lapangan

- Anak menunjukkan fokus dan konsentrasi yang mendalam.
- Anak mampu menunjukkan kemampuan menalar instruksi logika /matematika keuangan dasar melalui pengelompokan uang berdasarkan nilai nominalnya.
- Anak juga mampu menyebutkan jumlah nominal yang ditunjukkan ibu.

3. Aspek yang Diobservasi: Respons Emosional atau Afektif Anak

Indikator Detail Amatan:

- Ekspresi wajah anak selama les (tersenyum, tegang, menguap berulang kali, murung)
- Adanya tanda-tanda kelelahan mental (*academic burnout*) atau stress

Catatan Deskriptif Lapangan

- Wajah anak tampak serius namun tetap rileks.
- Tidak ada tanda-tanda anak stres atau kelelahan yang berlebihan.
- Anak merasa nyaman duduk di lantai sambil menikmati aktivitas bermain uang mainan.

4. Aspek yang Diobservasi: Inisiatif dan Perilaku Sosial

Indikator Detail Amatan:

- Apakah anak berani bertanya dan mengambil inisiatif?
- Bagaimana interaksi anak dengan tutor atau teman sekelompok lesnya?

Catatan Deskriptif Lapangan

- Anak cukup aktif berdiskusi dengan tutor.
- Anak meminta tutor untuk memberinya tantangan menghitung uang sekolah -olah tutor adalah pembeli dan anak adalah penjual. Tutor diminta untuk memberikan uang lebih sehingga anak bisa menghitung jumlah kembalinya.

5. Aspek yang Diobservasi: Interaksi Pasca-Les dengan Orang Tua

Indikator Detail Amatan:

- Sikap anak saat selesai les terhadap orang tua.
- Komunikasi spontan yang terjadi (mengeluh, senang atau langsung mencari mainan)

Catatan Deskriptif Lapangan

- Anak keluar dari kamar belajar dan memberi tahu orang tua kegiatan yang baru saja dilakukan bersama tutor.

B. Catatan Lapangan

Kode Catatan Lapangan : HATB-CL1

Waktu dan Lokasi : 19.00 - 19.45 / Rumah informan

Konteks Situasi (tipe les, durasi, dan siapa saja yang ada di lokasi) : Akademik Dasar, durasi 60 menit, 2 tutor & kakak.

1. Catatan Deskriptif (Fakta Objektif di Lapangan):

- Tutor menyediakan media belajar berupa uang kertas mainan ~~dengan~~ dari pecahan terkecil (1000) sampai yang terbesar (100.000).
- Tutor menjelaskan kegiatan/les hari itu yaitu belajar tentang berbagai macam nominal uang.
- Tutor meminta anak untuk menyusun uang/mengelompokkan uang berdasarkan nominal dan warnanya.
- Tutor dan anak bermain jual beli dengan bergantian sebagai penjual dan pembeli.

2. Catatan Reflektif (Analisis Awal Peneliti):

- Penggunaan media fontbet berupa uang mainan sangat efektif untuk menarik perhatian anak pada materi numerasi/pengenalan nilai mata uang.
- Anak tidak hanya belajar nilai mata uang, tetapi juga penjumlahan, pengurangan, pembagian dan perkalian.
- Meskipun isi materinya terlihat komplek, tetapi karena dilakukan dengan bermain, anak tidak merasa materinya berat / membosankan.

MS_HBT8_KMT6_GBT3

KODE DOKUMEN:

PEDOMAN OBSERVASI DAN CATATAN LAPANGAN

A. Lembar Pedoman Observasi

Kode Observasi : HBT 8 - OBS 2
Nama Peneliti : Lidia Nugraheni
Hari/Tanggal Observasi : Senin, 15 Juni 2026
Status Anak Resonden : [✓] Sedang aktif mengikuti les / [] Pernah mengikuti les

1. Aspek yang Diobservasi: Lingkungan & Metode Pembelajaran Les

Indikator Detail Amatan:

- Apakah metode mengajar tutor/guru bersifat didaktif satu arah (*drill*) atau interaktif (bermain/media video)?
- Ketersediaan media/alat peraga konkret yang sesuai usia anak.

Catatan Deskriptif Lapangan

- Pembelajaran bersifat interaktif dan berbasis proyek kreatifitas (*art & craft*).
- Tutor menyediakan media dan alat peraga konkret berupa stik es krim, palet warna dan cat air, wadah air & membersihkan kuas, serta kuas lutis.

2. Aspek yang Diobservasi: Respons Kognitif Anak saat Les

Indikator Detail Amatan:

- Fokus dan konsentrasi anak (apakah anak mudah terdistraksi atau mampu bertahan duduk lama/ selama proses les?)
- Kemampuan menalar instruksi simbolik (baik calistung, bahasa, maupun instruksi logika/kreatif pada les minat bakat)

Catatan Deskriptif Lapangan

- Anak menunjukkan fokus dan konsentrasi yang baik saat melakukan aktivitas.
- Anak mampu bertahan duduk di kursi sampai tugas selesai.
- Anak mampu mengembangkan daya imajinasinya dengan memilih warna sesuai keinginannya sendiri.

3. Aspek yang Diobservasi: Respons Emosional atau Afektif Anak

Indikator Detail Amatan:

- Ekspresi wajah anak selama les (tersenyum, tegang, menguap berulang kali, murung)
- Adanya tanda-tanda kelelahan mental (*academic burnout*) atau stress

Catatan Deskriptif Lapangan

- Saat pengerjaan karya, anak terlihat antusias dan bersemangat.
- Ketika selesai, anak menunjukkan ekspresi tersenyum lebar dan ceria sambil mengangkat dan mengomentari hasil karya ke kamera.
- Tidak ada tanda-tanda kebosanan ataupun stress.

4. Aspek yang Diobservasi: Inisiatif dan Perilaku Sosial

Indikator Detail Amatan:

- Apakah anak berani bertanya dan mengambil inisiatif?
- Bagaimana interaksi anak dengan tutor atau teman sekelompok lesnya?

Catatan Deskriptif Lapangan

- Anak duduk berdampingan dengan adik dan saat membuat karya, sesekali mereka saling melihat karya yang di buat.
- Sesekali mereka berdiskusi tentang warna yang akan digunakan.
- Mereka berbagi tempat kerja (meja) dan juga peralatan.

5. Aspek yang Diobservasi: Interaksi Pasca-Les dengan Orang Tua

Indikator Detail Amatan:

- Sikap anak saat selesai les terhadap orang tua.
- Komunikasi spontan yang terjadi (mengeluh, senang atau langsung mencari mainan)

Catatan Deskriptif Lapangan

- Anak menunjukkan hasil karyanya ke orang tua dan adiknya dengan wajah ~~senang~~ ceria.
- Anak menceritakan proses pembuatan karyanya dengan antusias dan bangga.

B. Catatan Lapangan

Kode Catatan Lapangan : HBT8 - CL2

Waktu dan Lokasi : 11.00 - 11.45 / Rumah informan

Konteks Situasi (tipe les, durasi, dan siapa saja yang ada di lokasi) : Akademik Dasar, durasi 60 menit, 2 tutor & adik.

1. Catatan Deskriptif (Fakta Objektif di Lapangan):

- Kedua kakak beradik duduk di kursi masing-masing.
- Di meja terdapat palet cat, wadah cat, kuas, tisu, stik es krim.
- Anak mulai membuat karya dengan menyatukan stik es krim sesuai pola yang diberikan tutor.
- Tutor sesekali membantu pada saat proses penempelan.

2. Catatan Reflektif (Analisis Awal Peneliti):

- Metode pembelajaran berbasis proyek seni terbukti sangat efektif untuk melatih fokus dan kemandirian anak.
- Kebahagiaan anak saat menunjukkan hasil karyanya mengindikasikan bahwa pembelajaran ini memberikan rasa pencapaian yang tinggi pada anak.
- Kegiatan ini juga bagus untuk meningkatkan kemampuan motorik anak.

MS_HBT8_KMT6_GBT3

KODE DOKUMEN:

PEDOMAN OBSERVASI DAN CATATAN LAPANGAN

A. Lembar Pedoman Observasi

Kode Observasi : GBT3 - OBS1
Nama Peneliti : Lidia Nugraheni
Hari/Tanggal Observasi : Selasa, 9 Juni 2026
Status Anak Resonden : ☒ Sedang aktif mengikuti les / ☐ Pernah mengikuti les

1. Aspek yang Diobservasi: Lingkungan & Metode Pembelajaran Les

Indikator Detail Amatan:

- Apakah metode mengajar tutor/guru bersifat didaktif satu arah (*drill*) atau interaktif (bermain/media video)?
- Ketersediaan media/alat peraga konkret yang sesuai usia anak.

Catatan Deskriptif Lapangan

- Pembelajaran interaktif dan menggunakan media konkret berupa puzzle dinosaurus.
- Media berupa puzzle memiliki warna yang cerah, terbuat dari bahan kartas yang tebal dan ukuran yang jangat sesuai untuk anak usia 3 tahun.
- Tutor menggunakan metode bermain.

2. Aspek yang Diobservasi: Respons Kognitif Anak saat Les

Indikator Detail Amatan:

- Fokus dan konsentrasi anak (apakah anak mudah terdistraksi atau mampu bertahan duduk lama/ selama proses les?)
- Kemampuan menalar instruksi simbolik (baik calistung, bahasa, maupun instruksi logika/kreatif pada les minat bakat)

Catatan Deskriptif Lapangan

- Anak mampu menalar instruksi logika dengan menjodohkan bentuk dinosaurus yang tepat.
- Saat tutor menanyakan nama dari masing-masing dinosaurus, anak mampu menyebutkannya dalam bahasa Inggris.
- Anak juga terlihat fokus saat mencari rangkaian puzzle yang benar.

3. Aspek yang Diobservasi: Respons Emosional atau Afektif Anak

Indikator Detail Amatan:

- Ekspresi wajah anak selama les (tersenyum, tegang, menguap berulang kali, murung)
- Adanya tanda-tanda kelelahan mental (*academic burnout*) atau stress

Catatan Deskriptif Lapangan

- Anak menunjukkan ekspresi senang dan selalu tersenyum saat bermain.
- Anak tampak antusias apalagi saat tahu dia bermain di lantai.

4. Aspek yang Diobservasi: Inisiatif dan Perilaku Sosial

Indikator Detail Amatan:

- Apakah anak berani bertanya dan mengambil inisiatif? .
- Bagaimana interaksi anak dengan tutor atau teman sekelompok lesnya?

Catatan Deskriptif Lapangan

- Tutor hanya memberi instruksi 1x dan anak melakukan tanpa banyak bertanya.
- Sesekali tutor bertanya nama-nama dinosaurus dan anak menjawab dengan benar.
- Sesekali anak yang bertanya pada tutor dan saat tutor salah menyebut nama dinosaurusnya, anak dan tutor tertawa bersama.

5. Aspek yang Diobservasi: Interaksi Pasca-Les dengan Orang Tua

Indikator Detail Amatan:

- Sikap anak saat selesai les terhadap orang tua.
- Komunikasi spontan yang terjadi (mengeluh, senang atau langsung mencari mainan)

Catatan Deskriptif Lapangan

- Orang tua tidak ada di rumah.
- Setelah waktu belajar habis, anak membantu tutor untuk merapikan kursi yang dipakai.
- Anak juga langsung mencari pengasuh dan mengantarkan tutor sampai pintu.

B. Catatan Lapangan

Kode Catatan Lapangan : GBT3-CL1

Waktu dan Lokasi : 09.00-09.45 / Rumah Informan

Konteks Situasi (tipe les, durasi, dan siapa saja yang ada di lokasi) : Akademik Dasar, durasi 60 menit, tutor

1. Catatan Deskriptif (Fakta Objektif di Lapangan):

- Anak dan tutor awalnya duduk di kursi kecil. Namun karena anak terlihat bosan, akhirnya tutor mengajak anak untuk bermain di lantai.
- Setelah bermain puzzle, anak mengajak tutor u/ bermain peran dengan menggunakan mainan miniatur dinosaurus.

2. Catatan Reflektif (Analisis Awal Peneliti):

- Sesi belajar/les ini sangat efektif menggunakan media konkret berupa puzzle dinosaurus.
- Dari 1 media ini anak belajar bentuk, warna, kosakata, dan juga motorik halus.
- Anak terlihat jauh dari kata bosan, ekspresi senyumnya menunjukkan rasa senang dan keterlibatan emosional yang positif dalam proses belajar.

Lampiran 10. Contoh Raport

Nama Peserta Didik :		Kelas :	1 SD
NIS / NISN :		Semester :	2 (Dua)
Nama Sekolah :		Tahun Pelajaran :	2025-2026
Alamat Sekolah :		KEC. KOMODO - LABUAN BAJO,	

A. Dimensi Spiritual

Aspek	Menghargai Tuhan	Menanggapi Firman Tuhan	Mengasihi Tuhan	Menyatakan Iman
1	Berkembang Sesuai Harapan	Berkembang Sesuai Harapan	Berkembang Sesuai Harapan	Mulai Berkembang

B. Dimensi Pengetahuan/Keterampilan

Pendidikan Agama	Rentang Nilai Formatif:	93 - 100	Rentang Nilai Sumatif:	93 - 95
	Nilai Akhir:	94	Predikat:	Sangat Kompeten
Dapat menunjukkan kemampuan kognitif dan atau keterampilan jauh melebihi ekspektasi tingkat kelas. Dapat menunjukkan kemampuan kognitif dan atau keterampilan jauh melebihi ekspektasi tingkat kelas, pada tujuan pembelajaran menyusun proyek kreatif minibook berkelompok yang merangkum alur Firman Allah (CFRC), teladan Yesus, dan pemilihan perilaku benar sebagai wujud ketaatan. Dapat menunjukkan kemampuan kognitif dan atau keterampilan jauh melebihi ekspektasi tingkat kelas, pada tujuan pembelajaran menjelaskan bahwa Yesus menebus dosa manusia dan memberikan kekuatan untuk bertobat serta menentukan bentuk hidup pertobatan dalam kehidupan setiap hari.				
Pendidikan Pancasila	Rentang Nilai Formatif:	95 - 100	Rentang Nilai Sumatif:	92 - 97
	Nilai Akhir:	95	Predikat:	Sangat Kompeten
Dapat menunjukkan kemampuan kognitif dan atau keterampilan jauh melebihi ekspektasi tingkat kelas. Dapat menunjukkan kemampuan kognitif dan atau keterampilan jauh melebihi ekspektasi tingkat kelas, pada tujuan pembelajaran menyebutkan sila-sila Pancasila. Dapat menunjukkan kemampuan kognitif dan atau keterampilan jauh melebihi ekspektasi tingkat kelas, pada tujuan pembelajaran mengidentifikasi peran anggota keluarga melalui cerita.				
Bahasa Indonesia	Rentang Nilai Formatif:	98 - 100	Rentang Nilai Sumatif:	98 - 100
	Nilai Akhir:	99	Predikat:	Sangat Kompeten
Dapat menunjukkan kemampuan kognitif dan atau keterampilan jauh melebihi ekspektasi tingkat kelas. Dapat menunjukkan kemampuan kognitif dan atau keterampilan jauh melebihi ekspektasi tingkat kelas, pada tujuan pembelajaran menulis kata-kata sederhana tentang arah dan letak. Dapat menunjukkan kemampuan kognitif dan atau keterampilan jauh melebihi ekspektasi tingkat kelas, pada tujuan pembelajaran mengidentifikasi penggunaan tanda baca seru dan tanda baca tanya.				
Matematika	Rentang Nilai Formatif:	95 - 100	Rentang Nilai Sumatif:	92 - 100
	Nilai Akhir:	97	Predikat:	Sangat Kompeten
Dapat menunjukkan kemampuan kognitif dan atau keterampilan jauh melebihi ekspektasi tingkat kelas. Dapat menunjukkan kemampuan kognitif dan atau keterampilan jauh melebihi ekspektasi tingkat kelas, pada tujuan pembelajaran mengelompokkan bangun ruang. Dapat menunjukkan kemampuan kognitif dan atau keterampilan jauh melebihi ekspektasi tingkat kelas, pada tujuan pembelajaran mengelompokkan bangun datar.				

Nama Peserta Didik :
NIS/NISN :
Nama Sekolah :
Alamat Sekolah :

Fase : Fondasi
Kelas : TK-B
Semester : 2 (Dua)
Tahun Pelajaran : 2025-2026

A. Laporan Perkembangan Peserta Didik

No	Elemen Capaian Pembelajaran	Rumusan Capaian Pembelajaran	Perkembangan	
			Analisis Capaian Pembelajaran	Perkembangan Peserta Didik
3	Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni	Anak mengenali dan memahami berbagai informasi, mengomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan. Anak menunjukkan minat, kegemaran, dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca dan pramenulis. Anak mengenali dan menggunakan konsep pramatematika untuk memecahkan masalah di dalam kehidupan sehari-hari. Anak menunjukkan kemampuan dasar berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif. Anak menunjukkan rasa ingin tahu melalui observasi, eksplorasi, dan eksperimen dengan menggunakan lingkungan sekitar dan media sebagai sumber belajar, untuk mendapatkan gagasan mengenai fenomena alam dan sosial. Anak menunjukkan kemampuan awal menggunakan dan merekayasa teknologi serta untuk mencari informasi, gagasan, dan keterampilan secara aman dan bertanggung jawab. Anak mengeksplorasi berbagai proses seni, mengekspresikannya serta mengapresiasi karya seni.	Terampil Berkomunikasi	menunjukkan perkembangan dengan sangat baik dalam mengenali dan memahami berbagai informasi, mengomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan.
			Gemar Melakukan Kegiatan Pramembaca dan Pramenulis	menunjukkan perkembangan dengan baik dalam menunjukkan minat, kegemaran, dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca dan pramenulis.
			Menggunakan Konsep Pramatematika	menunjukkan perkembangan dengan sangat baik dalam mengenali dan menggunakan konsep pramatematika untuk memecahkan masalah di dalam kehidupan sehari-hari.
			Berpikir Kritis, Kreatif, dan Kolaboratif	menunjukkan perkembangan dengan sangat baik dalam menunjukkan kemampuan dasar berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif.
			Menunjukkan Rasa Ingin Tahu	menunjukkan perkembangan dengan baik dalam menunjukkan rasa ingin tahu melalui observasi, eksplorasi, dan eksperimen dengan menggunakan lingkungan sekitar dan media sebagai sumber belajar, untuk mendapatkan gagasan mengenai fenomena alam dan sosial.
			Menggunakan Teknologi	menunjukkan perkembangan dengan cukup baik dalam menunjukkan kemampuan awal menggunakan dan merekayasa teknologi serta untuk mencari informasi, gagasan, dan keterampilan secara aman dan bertanggung jawab.
			Berekspresi melalui Karya Seni	menunjukkan perkembangan dengan cukup baik dalam mengeksplorasi berbagai proses seni, mengekspresikannya serta mengapresiasi karya seni.

Nama Peserta Didik :
NIS / NISN :
Nama Sekolah :
Alamat Sekolah :

Kelas : 5 SD
Semester : 2 (Dua)
Tahun Pelajaran : 2025-2026
KEC. KOMODO - LABUAN BAJO,

l. Dimensi Spiritual

1	Aspek	Menghargai Tuhan	Menanggapi Firman Tuhan	Mengasihi Tuhan	Menyatakan Iman
	Predikat	Berkembang Sesuai Harapan	Berkembang Sesuai Harapan	Berkembang Sesuai Harapan	Berkembang Sesuai Harapan

l. Dimensi Pengetahuan/Keterampilan

Pendidikan Agama	Rentang Nilai Formatif:	80 - 90	Rentang Nilai Sumatif:	84 - 92
	Nilai Akhir:	88	Predikat:	Kompeten
	Dapat menunjukkan kemampuan kognitif dan atau keterampilan melebihi ekspektasi tingkat kelas. Dapat menunjukkan kemampuan kognitif dan atau keterampilan melebihi ekspektasi tingkat kelas, pada tujuan pembelajaran menjelaskan bahwa Allah berdaulat atas raja Israel. Perlu usaha lebih konsisten untuk mencapai hasil yang lebih baik. Dapat menunjukkan kemampuan kognitif dan atau keterampilan jauh melebihi ekspektasi tingkat kelas, pada tujuan pembelajaran menjelaskan bagaimana manusia mengutamakan Tuhan.			
Pendidikan Pancasila	Rentang Nilai Formatif:	70 - 100	Rentang Nilai Sumatif:	80 - 81
	Nilai Akhir:	81	Predikat:	Kompeten
	Dapat menunjukkan kemampuan kognitif dan atau keterampilan melebihi ekspektasi tingkat kelas. Dapat menunjukkan kemampuan kognitif dan atau keterampilan sesuai dengan ekspektasi tingkat kelas, pada tujuan pembelajaran menjelaskan penerapan nilai Pancasila dan manfaatnya. Perlu usaha lebih maksimal untuk menguasai topik terkait. Dapat menunjukkan kemampuan kognitif dan atau keterampilan jauh melebihi ekspektasi tingkat kelas, pada tujuan pembelajaran mengidentifikasi kedudukan dan fungsi Pancasila bagi kehidupan bangsa Indonesia.			
Bahasa Indonesia	Rentang Nilai Formatif:	75 - 90	Rentang Nilai Sumatif:	77 - 88
	Nilai Akhir:	83	Predikat:	Kompeten
	Dapat menunjukkan kemampuan kognitif dan atau keterampilan melebihi ekspektasi tingkat kelas. Dapat menunjukkan kemampuan kognitif dan atau keterampilan sesuai dengan ekspektasi tingkat kelas, pada tujuan pembelajaran menentukan kalimat tunggal dan konjungsi dalam kalimat majemuk setara. Perlu usaha lebih maksimal untuk menguasai topik terkait. Dapat menunjukkan kemampuan kognitif dan atau keterampilan jauh melebihi ekspektasi tingkat kelas, pada tujuan pembelajaran menulis tanggapan dan saran dari teks cerita yang dibaca/ didengar.			
Matematika	Rentang Nilai Formatif:	60 - 100	Rentang Nilai Sumatif:	84 - 98
	Nilai Akhir:	93	Predikat:	Sangat Kompeten
	Dapat menunjukkan kemampuan kognitif dan atau keterampilan jauh melebihi ekspektasi tingkat kelas. Mulai mengembangkan kemampuan kognitif dan atau keterampilan sesuai dengan ekspektasi tingkat kelas, pada tujuan pembelajaran mengidentifikasi cerita tentang perbandingan dan skala melalui latihan soal dengan tepat. Perlu pendampingan untuk mengatasi kesulitan pada topik terkait. Dapat menunjukkan kemampuan kognitif dan atau keterampilan jauh melebihi ekspektasi tingkat kelas, pada tujuan pembelajaran menghitung penjumlahan dan pengurangan bilangan desimal melalui latihan soal dengan tepat.			

Nama Peserta Didik :
 NIS / NISN :
 Nama Sekolah :
 Alamat Sekolah :

Kelas : 5 SD
 Semester : 2 (Dua)
 Tahun Pelajaran : 2025-2026

KEC. KOMODO - LABUAN BAJO,

C. Kokurikuler

D. Ekstrakurikuler

No.	Kegiatan Ekstrakurikuler	Predikat	Deskripsi
1	Math Fun	A	Siswa mampu mempresentasikan sejarah matematika dan perkembangannya dengan jelas, percaya diri dan menunjukkan pemahaman yang sangat baik.
2	-	-	-

E. Prestasi

No.	Jenis Kegiatan	Keterangan
1	-	-
2	-	-

F. Ketidakhadiran

Sakit	1	hari
Izin	-	hari
Tanpa Keterangan	-	hari

G. Catatan Wali Kelas

Selamat sudah menyelesaikan seluruh pembelajaran dengan sangat baik. perlu meningkatkan fokus dalam mengikuti pembelajaran di kelas untuk meningkatkan prestasi di jenjang berikutnya.

H. Tanggapan Orangtua/Wali

Keterangan Kenaikan Kelas Naik Kelas Kelas 6

Mengetahui,

Nama Peserta Didik :
NIS / NISN :
Nama Sekolah :
Alamat Sekolah :

Kelas : 2 SD
Semester : 2 (Dua)
Tahun Pelajaran : 2025-2026
KEC. KOMODO - LABUAN BAJO,

A. Dimensi Spiritual

Aspek	Menghargai Tuhan	Menanggapi Firman Tuhan	Mengasihi Tuhan	Menyatakan Iman
Predikat	Berkembang Sesuai Harapan	Berkembang Sesuai Harapan	Berkembang Sesuai Harapan	Berkembang Sesuai Harapan

B. Dimensi Pengetahuan/Keterampilan

Pendidikan Agama	Rentang Nilai Formatif:	93 - 95	Rentang Nilai Sumatif:	90 - 94
	Nilai Akhir:	92	Predikat:	Sangat Kompeten
Dapat menunjukkan kemampuan kognitif dan atau keterampilan jauh melebihi ekspektasi tingkat kelas. Dapat menunjukkan kemampuan kognitif dan atau keterampilan jauh melebihi ekspektasi tingkat kelas, pada tujuan pembelajaran memahami makna melayani Allah dan bahwa kemampuan melayani datang dari Allah, bukan diri sendiri. Dapat menunjukkan kemampuan kognitif dan atau keterampilan jauh melebihi ekspektasi tingkat kelas, pada tujuan pembelajaran menjelaskan bahwa bentuk hidup saling mengakui kesalahan dan mengampuni berdasarkan kisah perempuan berdosa mengurapi Yesus adalah bentuk pelayanan kepada Allah dalam kehidupan setiap hari.				
Pendidikan Pancasila	Rentang Nilai Formatif:	85 - 100	Rentang Nilai Sumatif:	90 - 98
	Nilai Akhir:	93	Predikat:	Sangat Kompeten
Dapat menunjukkan kemampuan kognitif dan atau keterampilan jauh melebihi ekspektasi tingkat kelas. Dapat menunjukkan kemampuan kognitif dan atau keterampilan melebihi ekspektasi tingkat kelas, pada tujuan pembelajaran menjelaskan macam-macam aturan di sekolah. Perlu usaha lebih konsisten untuk mencapai hasil yang lebih baik. Dapat menunjukkan kemampuan kognitif dan atau keterampilan jauh melebihi ekspektasi tingkat kelas, pada tujuan pembelajaran menjelaskan makna keragaman identitas di rumah dan di sekolah.				
Bahasa Indonesia	Rentang Nilai Formatif:	80 - 99	Rentang Nilai Sumatif:	85 - 88
	Nilai Akhir:	86	Predikat:	Kompeten
Dapat menunjukkan kemampuan kognitif dan atau keterampilan melebihi ekspektasi tingkat kelas. Dapat menunjukkan kemampuan kognitif dan atau keterampilan melebihi ekspektasi tingkat kelas, pada tujuan pembelajaran mengidentifikasi ucapan ajakan, imbauan berupa perintah, tolong, penolakan, dan permintaan maaf. Perlu usaha lebih konsisten untuk mencapai hasil yang lebih baik. Dapat menunjukkan kemampuan kognitif dan atau keterampilan jauh melebihi ekspektasi tingkat kelas, pada tujuan pembelajaran menulis kalimat aktif dan pasif.				
Matematika	Rentang Nilai Formatif:	80 - 100	Rentang Nilai Sumatif:	75 - 100
	Nilai Akhir:	92	Predikat:	Sangat Kompeten
Dapat menunjukkan kemampuan kognitif dan atau keterampilan jauh melebihi ekspektasi tingkat kelas. Dapat menunjukkan kemampuan kognitif dan atau keterampilan melebihi ekspektasi tingkat kelas, pada tujuan pembelajaran menulis waktu pada jam analog, menentukan durasi kegiatan sederhana, serta menyebutkan urutan bulan dalam satu tahun. Perlu usaha lebih konsisten untuk mencapai hasil yang lebih baik. Dapat menunjukkan kemampuan kognitif dan atau keterampilan jauh melebihi ekspektasi tingkat kelas, pada tujuan pembelajaran mengukur, membandingkan dan menghitung panjang benda menggunakan meter dan sentimeter.				

Nama Peserta Didik :
NIS/NISN :
Nama Sekolah :
Alamat Sekolah :

Fase : Fondasi
Kelas : TK-B
Semester : 2 (Dua)
Tahun Pelajaran : 2025-2026

A. Laporan Perkembangan Peserta Didik

Perkembangan				
No	Elemen Capaian Pembelajaran	Rumusan Capaian Pembelajaran	Analisis Capaian Pembelajaran	Perkembangan Peserta Didik
3	Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni	Anak mengenali dan memahami berbagai informasi, mengomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan. Anak menunjukkan minat, kegemaran, dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca dan pramenulis. Anak mengenali dan menggunakan konsep pramatematika untuk memecahkan masalah di dalam kehidupan sehari-hari. Anak menunjukkan kemampuan dasar berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif. Anak menunjukkan rasa ingin tahu melalui observasi, eksplorasi, dan eksperimen dengan menggunakan lingkungan sekitar dan media sebagai sumber belajar, untuk mendapatkan gagasan mengenai fenomena alam dan sosial. Anak menunjukkan kemampuan awal menggunakan dan merekayasa teknologi serta untuk mencari informasi, gagasan, dan keterampilan secara aman dan bertanggung jawab. Anak mengeksplorasi berbagai proses seni, mengekspresikannya serta mengapresiasi karya seni.	Terampil Berkomunikasi	menunjukkan perkembangan dengan sangat baik dalam mengenali dan memahami berbagai informasi, mengomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan.
			Gemar Melakukan Kegiatan Pramembaca dan Pramenulis	menunjukkan perkembangan dengan baik dalam menunjukkan minat, kegemaran, dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca dan pramenulis.
			Menggunakan Konsep Pramatematika	menunjukkan perkembangan dengan sangat baik dalam mengenali dan menggunakan konsep pramatematika untuk memecahkan masalah di dalam kehidupan sehari-hari.
			Berpikir Kritis, Kreatif, dan Kolaboratif	menunjukkan perkembangan dengan baik dalam menunjukkan kemampuan dasar berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif.
			Menunjukkan Rasa Ingin Tahu	menunjukkan perkembangan dengan baik dalam menunjukkan rasa ingin tahu melalui observasi, eksplorasi, dan eksperimen dengan menggunakan lingkungan sekitar dan media sebagai sumber belajar, untuk mendapatkan gagasan mengenai fenomena alam dan sosial.
			Menggunakan Teknologi	menunjukkan perkembangan dengan cukup baik dalam menunjukkan kemampuan awal menggunakan dan merekayasa teknologi serta untuk mencari informasi, gagasan, dan keterampilan secara aman dan bertanggung jawab.
			Bereksprei melalui Karya Seni	menunjukkan perkembangan dengan baik dalam mengeksplorasi berbagai proses seni, mengekspresikannya serta mengapresiasi karya seni.

Nama Peserta Didik :
 / NISN :
 Nama Sekolah :
 Alamat Sekolah :

Kelas : 2 SD
 Semester : 2 (Dua)
 Tahun Pelajaran : 2025-2026
 KEC. KOMODO - LABUAN BAJO,

Dimensi Spiritual

Aspek	Menghargai Tuhan	Menanggapi Firman Tuhan	Mengasihi Tuhan	Menyatakan Iman
Predikat	Berkembang Sesuai Harapan	Berkembang Sesuai Harapan	Berkembang Sesuai Harapan	Berkembang Sesuai Harapan

Dimensi Pengetahuan/Keterampilan

Pendidikan Agama	Rentang Nilai Formatif:	90 - 95	Rentang Nilai Sumatif:	92 - 94
	Nilai Akhir:	93	Predikat:	Sangat Kompeten
Dapat menunjukkan kemampuan kognitif dan atau keterampilan jauh melebihi ekspektasi tingkat kelas. Dapat menunjukkan kemampuan kognitif dan atau keterampilan jauh melebihi ekspektasi tingkat kelas, pada tujuan pembelajaran memahami makna melayani Allah dan bahwa kemampuan melayani datang dari Allah, bukan diri sendiri. Dapat menunjukkan kemampuan kognitif dan atau keterampilan jauh melebihi ekspektasi tingkat kelas, pada tujuan pembelajaran menjelaskan bahwa bentuk hidup saling mengakui kesalahan dan mengampuni berdasarkan kisah perempuan berdosa mengurapi Yesus adalah bentuk pelayanan kepada Allah dalam kehidupan setiap hari.				
Pendidikan Pancasila	Rentang Nilai Formatif:	85 - 100	Rentang Nilai Sumatif:	90 - 95
	Nilai Akhir:	92	Predikat:	Sangat Kompeten
Dapat menunjukkan kemampuan kognitif dan atau keterampilan jauh melebihi ekspektasi tingkat kelas. Dapat menunjukkan kemampuan kognitif dan atau keterampilan melebihi ekspektasi tingkat kelas, pada tujuan pembelajaran menjelaskan macam-macam aturan di sekolah. Perlu usaha lebih konsisten untuk mencapai hasil yang lebih baik. Dapat menunjukkan kemampuan kognitif dan atau keterampilan jauh melebihi ekspektasi tingkat kelas, pada tujuan pembelajaran mengidentifikasi sikap peduli lingkungan di lingkungan rumah dan sekolah.				
Bahasa Indonesia	Rentang Nilai Formatif:	83 - 98	Rentang Nilai Sumatif:	87 - 93
	Nilai Akhir:	89	Predikat:	Kompeten
Dapat menunjukkan kemampuan kognitif dan atau keterampilan melebihi ekspektasi tingkat kelas. Dapat menunjukkan kemampuan kognitif dan atau keterampilan melebihi ekspektasi tingkat kelas, pada tujuan pembelajaran mengidentifikasi informasi penting dalam teks tentang lingkungan. Perlu usaha lebih konsisten untuk mencapai hasil yang lebih baik. Dapat menunjukkan kemampuan kognitif dan atau keterampilan jauh melebihi ekspektasi tingkat kelas, pada tujuan pembelajaran mengidentifikasi ucapan ajakan, imbauan berupa perintah, tolong, penolakan, dan permintaan maaf.				
Matematika	Rentang Nilai Formatif:	60 - 99	Rentang Nilai Sumatif:	80 - 100
	Nilai Akhir:	91	Predikat:	Sangat Kompeten
Dapat menunjukkan kemampuan kognitif dan atau keterampilan jauh melebihi ekspektasi tingkat kelas. Mulai mengembangkan kemampuan kognitif dan atau keterampilan sesuai dengan ekspektasi tingkat kelas, pada tujuan pembelajaran menyelesaikan soal sederhana yang berkaitan dengan pecahan $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, dan $\frac{1}{4}$ dalam kehidupan sehari-hari. Perlu pendampingan untuk mengatasi kesulitan pada topik terkait. Dapat menunjukkan kemampuan kognitif dan atau keterampilan jauh melebihi ekspektasi tingkat kelas, pada tujuan pembelajaran mengidentifikasi pecahan sederhana ($\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, dan $\frac{1}{4}$) pada berbagai benda.				

Nama Peserta Didik :
NIS / NISN :
Nama Sekolah :
Alamat Sekolah :

Kelas : 4 SD
Semester : 2 (Dua)
Tahun Pelajaran : 2025-2026
KEC. KOMODO - LABUAN BAJO,

A. Dimensi Spiritual

1	Aspek	Menghargai Tuhan	Menanggapi Firman Tuhan	Mengasihi Tuhan	Menyatakan Iman
	Predikat	Berkembang Sesuai Harapan	Berkembang Sesuai Harapan	Berkembang Sesuai Harapan	Berkembang Sesuai Harapan

B. Dimensi Pengetahuan/Keterampilan

Pendidikan Agama	Rentang Nilai Formatif:	88 - 100	Rentang Nilai Sumatif:	89 - 94
	Nilai Akhir:	92	Predikat:	Sangat Kompeten
	Dapat menunjukkan kemampuan kognitif dan atau keterampilan jauh melebihi ekspektasi tingkat kelas. Dapat menunjukkan kemampuan kognitif dan atau keterampilan melebihi ekspektasi tingkat kelas, pada tujuan pembelajaran menjelaskan peran Roh Kudus dalam kehidupan. Perlu usaha lebih konsisten untuk mencapai hasil yang lebih baik. Dapat menunjukkan kemampuan kognitif dan atau keterampilan jauh melebihi ekspektasi tingkat kelas, pada tujuan pembelajaran menyadari diri sebagai Gereja-Nya yang bertumbuh.			
Pendidikan Pancasila	Rentang Nilai Formatif:	95 - 100	Rentang Nilai Sumatif:	100 - 100
	Nilai Akhir:	100	Predikat:	Sangat Kompeten
	Dapat menunjukkan kemampuan kognitif dan atau keterampilan jauh melebihi ekspektasi tingkat kelas. Dapat menunjukkan kemampuan kognitif dan atau keterampilan jauh melebihi ekspektasi tingkat kelas, pada tujuan pembelajaran memahami tata cara berperilaku di lingkungan rumah dan sekolah dalam menghargai keberagaman suku dan budaya bangsa di Indonesia. Dapat menunjukkan kemampuan kognitif dan atau keterampilan jauh melebihi ekspektasi tingkat kelas, pada tujuan pembelajaran membuat poster tentang tata cara berperilaku di lingkungan masyarakat.			
Bahasa Indonesia	Rentang Nilai Formatif:	90 - 100	Rentang Nilai Sumatif:	96 - 98
	Nilai Akhir:	97	Predikat:	Sangat Kompeten
	Dapat menunjukkan kemampuan kognitif dan atau keterampilan jauh melebihi ekspektasi tingkat kelas. Dapat menunjukkan kemampuan kognitif dan atau keterampilan jauh melebihi ekspektasi tingkat kelas, pada tujuan pembelajaran menulis ringkasan dari teks dongeng yang dibaca/didengar. Dapat menunjukkan kemampuan kognitif dan atau keterampilan jauh melebihi ekspektasi tingkat kelas, pada tujuan pembelajaran mengidentifikasi rute perjalanan berdasarkan gambar (teks tertulis).			
Matematika	Rentang Nilai Formatif:	80 - 100	Rentang Nilai Sumatif:	88 - 94
	Nilai Akhir:	91	Predikat:	Sangat Kompeten
	Dapat menunjukkan kemampuan kognitif dan atau keterampilan jauh melebihi ekspektasi tingkat kelas. Dapat menunjukkan kemampuan kognitif dan atau keterampilan melebihi ekspektasi tingkat kelas, pada tujuan pembelajaran murid mampu menganalisis sifat-sifat segiempat melalui soal yang diberikan dengan tepat. Perlu usaha lebih konsisten untuk mencapai hasil yang lebih baik. Dapat menunjukkan kemampuan kognitif dan atau keterampilan jauh melebihi ekspektasi tingkat kelas, pada tujuan pembelajaran murid mampu menamai, mengukur, dan menggambar sudut dengan tepat dan benar.			

Nama Peserta Didik :
NIS / NISN :
Nama Sekolah :
Alamat Sekolah :

Kelas : 2 SD
Semester : 2 (Dua)
Tahun Pelajaran : 2025-2026
KEC. KOMODO - LABUAN BAJO,

A. Dimensi Spiritual

1	Aspek	Menghargai Tuhan	Menanggapi Firman Tuhan	Mengasihi Tuhan	Menyatakan Iman
	Predikat	Berkembang Sesuai Harapan	Berkembang Sesuai Harapan	Berkembang Sesuai Harapan	Berkembang Sesuai Harapan

B. Dimensi Pengetahuan/Keterampilan

Pendidikan Agama	Rentang Nilai Formatif:	90 - 94	Rentang Nilai Sumatif:	93 - 94
	Nilai Akhir:	94	Predikat:	Sangat Kompeten
	Dapat menunjukkan kemampuan kognitif dan atau keterampilan jauh melebihi ekspektasi tingkat kelas. Dapat menunjukkan kemampuan kognitif dan atau keterampilan jauh melebihi ekspektasi tingkat kelas, pada tujuan pembelajaran memahami makna melayani Allah dan bahwa kemampuan melayani datang dari Allah, bukan diri sendiri. Dapat menunjukkan kemampuan kognitif dan atau keterampilan jauh melebihi ekspektasi tingkat kelas, pada tujuan pembelajaran mengenal cara menjadi pekerja yang teguh hati (Yosua) serta menunjukkan iman kepada orang lain (Gadis Kecil).			
Pendidikan Pancasila	Rentang Nilai Formatif:	85 - 98	Rentang Nilai Sumatif:	92 - 100
	Nilai Akhir:	96	Predikat:	Sangat Kompeten
	Dapat menunjukkan kemampuan kognitif dan atau keterampilan jauh melebihi ekspektasi tingkat kelas. Dapat menunjukkan kemampuan kognitif dan atau keterampilan melebihi ekspektasi tingkat kelas, pada tujuan pembelajaran menjelaskan macam-macam aturan di sekolah. Perlu usaha lebih konsisten untuk mencapai hasil yang lebih baik. Dapat menunjukkan kemampuan kognitif dan atau keterampilan jauh melebihi ekspektasi tingkat kelas, pada tujuan pembelajaran menjelaskan makna keragaman identitas di rumah dan di sekolah.			
Bahasa Indonesia	Rentang Nilai Formatif:	82 - 98	Rentang Nilai Sumatif:	87 - 98
	Nilai Akhir:	94	Predikat:	Sangat Kompeten
	Dapat menunjukkan kemampuan kognitif dan atau keterampilan jauh melebihi ekspektasi tingkat kelas. Dapat menunjukkan kemampuan kognitif dan atau keterampilan melebihi ekspektasi tingkat kelas, pada tujuan pembelajaran membedakan informasi berupa opini dan fakta. Perlu usaha lebih konsisten untuk mencapai hasil yang lebih baik. Dapat menunjukkan kemampuan kognitif dan atau keterampilan jauh melebihi ekspektasi tingkat kelas, pada tujuan pembelajaran mengidentifikasi informasi dari teks rekam atau cerita pengalaman.			
Matematika	Rentang Nilai Formatif:	88 - 100	Rentang Nilai Sumatif:	80 - 100
	Nilai Akhir:	93	Predikat:	Sangat Kompeten
	Dapat menunjukkan kemampuan kognitif dan atau keterampilan jauh melebihi ekspektasi tingkat kelas. Dapat menunjukkan kemampuan kognitif dan atau keterampilan melebihi ekspektasi tingkat kelas, pada tujuan pembelajaran menghitung jumlah uang serta menyelesaikan soal cerita yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan nilai uang rupiah. Perlu usaha lebih konsisten untuk mencapai hasil yang lebih baik. Dapat menunjukkan kemampuan kognitif dan atau keterampilan jauh melebihi ekspektasi tingkat kelas, pada tujuan pembelajaran mengenal mata uang rupiah serta menentukan nilai tukar sederhana antarpecahan uang kertas dan uang logam.			

Nama Peserta Didik :
NIS / NISN :
Nama Sekolah :
Alamat Sekolah :
Kelas : 2 SD
Semester : 2 (II)
Tahun Pelajaran : 2025/2026
) KEC. KOMODO - LABUAN RAO,

A. Dimensi Spiritual

1	Aspek	Menghargai Tuhan	Menanggapi Firman Tuhan	Mengasihi Tuhan	Menyatakan Iman
	Predikat	Berkembang Sesuai Harapan	Berkembang Sesuai Harapan	Berkembang Sesuai Harapan	Berkembang Sesuai Harapan

B. Dimensi Pengetahuan/Keterampilan

Pendidikan Agama	Rentang Nilai Formatif:	94 - 95	Rentang Nilai Sumatif:	92 - 94
	Nilai Akhir:	93	Predikat:	Sangat Kompeten
Dapat menunjukkan kemampuan kognitif dan atau keterampilan jauh melebihi ekspektasi tingkat kelas. Dapat menunjukkan kemampuan kognitif dan atau keterampilan jauh melebihi ekspektasi tingkat kelas, pada tujuan pembelajaran mengenai cara menjadi pekerja yang teguh hati (Yosua) serta menunjukkan iman kepada orang lain (Gadis Kecil). Dapat menunjukkan kemampuan kognitif dan atau keterampilan jauh melebihi ekspektasi tingkat kelas, pada tujuan pembelajaran memahami makna melayani Allah dan bahwa kemampuan melayani datang dari Allah, bukan diri sendiri.				
Pendidikan Pancasila	Rentang Nilai Formatif:	80 - 98	Rentang Nilai Sumatif:	90 - 100
	Nilai Akhir:	93	Predikat:	Sangat Kompeten
Dapat menunjukkan kemampuan kognitif dan atau keterampilan jauh melebihi ekspektasi tingkat kelas. Dapat menunjukkan kemampuan kognitif dan atau keterampilan melebihi ekspektasi tingkat kelas, pada tujuan pembelajaran menjelaskan makna keragaman identitas di rumah dan di sekolah. Perlu usaha lebih konsisten untuk mencapai hasil yang lebih baik. Dapat menunjukkan kemampuan kognitif dan atau keterampilan jauh melebihi ekspektasi tingkat kelas, pada tujuan pembelajaran menjelaskan cara menghargai keragaman.				
Bahasa Indonesia	Rentang Nilai Formatif:	80 - 99	Rentang Nilai Sumatif:	90 - 98
	Nilai Akhir:	94	Predikat:	Sangat Kompeten
Dapat menunjukkan kemampuan kognitif dan atau keterampilan jauh melebihi ekspektasi tingkat kelas. Dapat menunjukkan kemampuan kognitif dan atau keterampilan melebihi ekspektasi tingkat kelas, pada tujuan pembelajaran mengidentifikasi ucapan gakan, imbauan berupa perintah, tolong, penolakan, dan permintaan maaf. Perlu usaha lebih konsisten untuk mencapai hasil yang lebih baik. Dapat menunjukkan kemampuan kognitif dan atau keterampilan jauh melebihi ekspektasi tingkat kelas, pada tujuan pembelajaran menyusun teks prosedur tentang cara menjaga lingkungan.				
Matematika	Rentang Nilai Formatif:	85 - 100	Rentang Nilai Sumatif:	98 - 100
	Nilai Akhir:	100	Predikat:	Sangat Kompeten
Dapat menunjukkan kemampuan kognitif dan atau keterampilan jauh melebihi ekspektasi tingkat kelas. Dapat menunjukkan kemampuan kognitif dan atau keterampilan melebihi ekspektasi tingkat kelas, pada tujuan pembelajaran menyelesaikan soal sederhana yang berkaitan dengan pecahan $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, dan $\frac{1}{4}$ dalam kehidupan sehari-hari. Perlu usaha lebih konsisten untuk mencapai hasil yang lebih baik. Dapat menunjukkan kemampuan kognitif dan atau keterampilan jauh melebihi ekspektasi tingkat kelas, pada tujuan pembelajaran mengidentifikasi pecahan sederhana ($\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, dan $\frac{1}{4}$) pada berbagai benda.				



Lampiran 11. Observasi Awal

Delvy Dami ▶ jual beli barang bekas area labuan bajo
2 Agu 2020 • 🌐



**Misi admit...
Mau tanya tempat les atw kursus musik di labuan bajo dimna ya....
Untuk anak 5 tahun. Mksh**

17 7 Komentar

Yunita Bata ▶ jual beli barang bekas area labuan bajo
1 Nov 2021 • 🌐

Hello Labuan Bajo.

Labuan English Course masih menerima kursus bahasa Inggris langsung ke rumah siswa. Jadi bapak dan ibu tidak perlu mengantarkan anak ke tempat les 😊. Pelajaran bah... Lihat selengkapnya

Indra Permana dan 70 lainnya 74 Komentar

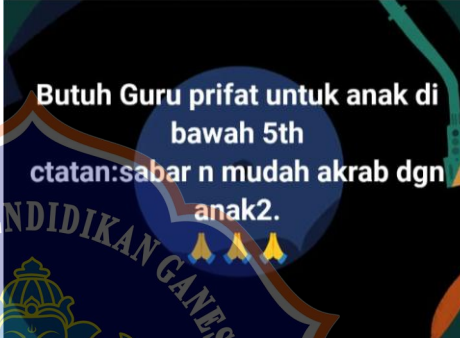
71 74 1

Ary Hala ▶ jual beli barang bekas area labuan bajo
24 Apr 2021 • 🌐

Selamat Siang....Minta Info di Cari Guru Privat buat anak SD kelas 2...Terimakasih Daerah Serenaru-Labuan Bajo.. Terimakasih

28 4 Komentar

Wyzz D'Jadu ▶ jual beli barang bekas area labuan bajo
15 Okt 2021 • 🌐

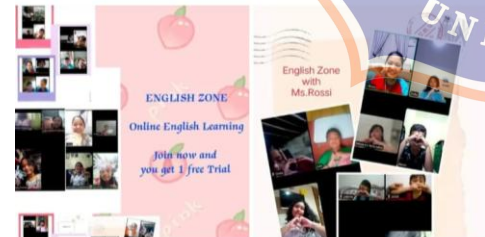


**Butuh Guru prifat untuk anak di bawah 5th
ctatan:sabar n mudah akrab dgn anak2.**

101 11 Komentar

Ersa Sitinjak ▶ jual beli barang bekas area labuan bajo
7 Jul 2021 • 🌐

bagi yg berminat mendaftarkan anaknya utk ikut les bahasa inggris... dg ketentuan... petemuan 2 x seminggu lewat... Lihat selengkapnya



1

Trisna Dosi Woda ▶ jual beli barang bekas area labuan bajo
17 Jul 2023 • 🌐

Maaf melenceng .. ada yang tau tempat privat untuk anak SD kelas 1 dan 2 Ka?

4

4

🗨

🔗

Sulis Setiyo Wati ▶ jual beli barang bekas area labuan bajo
4 Agu 2023 • 🌐



Sulis Setiyo Wati
4 Agu 2023 • 🌐

Asalamualaikum mungin ada kenalan, apa temen yg tau tempat Les ... Lihat selengkapnya

4

4

🗨

16 Komentar

Muhammad Fahry ▶ jual beli barang bekas area labuan bajo
16 Mei 2023 • 🌐

Area Labuan Bajo, dimana tempat Les Bahasa Inggris?

👍

🗨

🔗

Siadari Fariama Surya ▶ jual beli barang bekas area labuan bajo
23 Sep 2024 • 🌐

Selamat malam...

Menerima Siswa private untuk :

- kelas Calistung (TK dan kelas 1 SD)
- semua mapel (kelas 1-6)
- bahasa Inggris (SD - SMA)
- kelas Conversation (mahasiswa dan pekerja)

Info lebih lanjut mohon di inbox
Terimakasih

Hime House Labuan Bajo ▶ jual beli barang bekas area labuan bajo
18 Mar 2025 • 🌐

Izin Admin. Mungkin di grup ini ada kenalan Orang yang bisa kasih les privat Basket dan Menggambar untuk anak sd . Boleh inbox. Terimakasih

8

8

🗨

4 Komentar

Rebecca Nathania ▶ jual beli barang bekas area labuan bajo
30 Okt 2023 • 🌐

Minta info Di cari guru les untk anak TK

13

13

🗨

5 Komentar

Astriviäna Ilü Ngadë ▶ jual beli barang bekas area labuan bajo
29 Sep 2023 • 🌐

Selamat Sore Bapak/Ibu...

Mungkin ada yang sedang mencari guru privat bahasa Inggris untuk anak SD... Lihat selengkapnya

Improve Your English Skills Now !!!

TELAH DIBUKA !!!

PRIVAT BAHASA INGGRIS UNTUK PEMULA



Aisyah Darmansyah ▶ jual beli barang bekas area labuan bajo
20 Jul 2025 • 🌐

Assalamualaikum

Mohon info kemarin yang bisa privat baca tulis,,
Disertakan kontak wa nya yah
Maksih

9

9

🗨

10 Komentar

Yulitiani S ▶ jual beli barang bekas area labuan bajo
17 Nov 2024 • 🌐

Info tempat les atau kursus Ngaji untuk anak2 yang bisa privat datang kerumah 🙏

12

12

🗨

1 Komentar

Ignasius Nardi Wandu ▶ jual beli barang bekas area labuan bajo
3 Feb 2025 • 🌐

Mohon Izin Admin 🙏
Maaf menyimpang 🙏
Untuk Bapak/Ibu di sekitar Labuan Bajo, Kaper, Merombok dan Nggorang.
Yang ingin anaknya mengikuti Les Bahasa Inggris (bisa langsung mengunjungi rumah Bapak/Ibu) mulai dari TK, SD, SMP dan SMA .
Bisa kontak no WA : 081 338 663 678.
Terimakasih.

6 1 Komentar

Gama Ben ▶ jual beli barang bekas area labuan bajo
22 Sep 2025 • 🌐

Bagi yg mau anak2nya les privat bisa hubungi kontak yg ada. Mksh

Safitri Febriani Sirait ▶ jual beli barang bekas area labuan bajo
7 Mei 2025 • 🌐

Butuh guru les private anak SD senin - jumat „yang berpengalaman 🙏 .. bila ada yang minat hub 087818431819

7 1 Komentar

DIBUKA LES PRIVAT CALISTUNG

TK	SD
Senin - Jumaat	Kelas 1- 4 SENIN - JUMAAT
15.00 - 17.00	16.00 - 18.00

PENDAFTARAN
AUDY 085958994205

LOKASI LES
BOLOKOE KOS KANISIUS

Winda Narullita ▶ jual beli barang bekas area labuan bajo
28 Apr • 🌐

Selamat pagi 🙏 info nya dong dibajo ada ga ngaji private dan les private diutamakan bhs Inggris dan matematika untuk anak sd kelas 2 kenaikan kelas 3 besok ini untuk area sekitar rs Siloam aja, kalau ad segera hub kami ya terimakasih 🙏🙏

36 13 Komentar

Encyk Genozz ▶ jual beli barang bekas area labuan bajo
16 Jul 2024 • 🌐

Mohon info Guru Privat untuk anak SD kelas 1 🙏🙏

5 2 Komentar

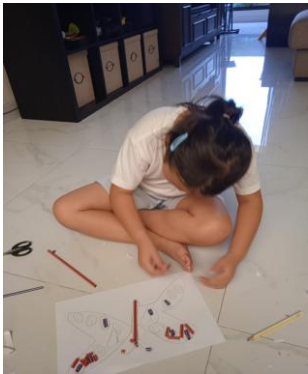
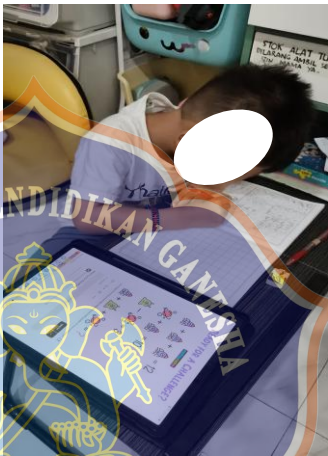
Zahra Aulia ▶ jual beli barang bekas area labuan bajo
1 Jun 2024 • 🌐

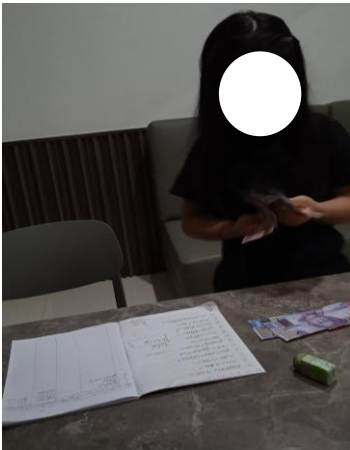
info yg ad privat renang

Lampiran 12. Foto Bersama Informan

Kode Orang Tua	Foto Setelah Wawancara	
PDS_140626		
SS_150626		
PF_160626		
PA_160626		
MS_190626		

Lampiran 13. Foto Observasi Kegiatan Anak

Kode Anak	Hasil Dokumentasi
DAD7_ OBS1	
JJD5_ OBS1	
RDH10_ALH8_EKH6_ OBS3	

AP8_ OBS2	
AAP2_ OBS2	
NET10_ OBS3	

NAT8_OBS1



HBT8_KMT6_OBS2



GBT3_OBS1

